KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

PETUNJUK PELAKSANAAN

FLS2N
Festival & Lomba Seni Siswa Nasional

FESTIVAL & LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019

PETUNJUK PELAKSANAAN

FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2019

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Dalam rangka membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, pemerintah mendorong peningkatan literasi dasar, kompetensi berpikir, kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaborasi generasi muda. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berupaya mewujudkan program Nawacita dengan mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui kegiatan lomba, festival, dan olimpiade tahun 2019 mulai dari tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pasal 1 menyebutkan bahwa gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bentukan nyata dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Kegiatan lomba, festival, dan olimpiade menjadi wahana produktif dan efektif dalam upaya meningkatkan PPK mulai dari tingkat sekolah, tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP) memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan pada jenjang SMP dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun kegiatan Lomba, Festival, dan Olimpiade tahun 2019 secara terpadu dan terkoordinasi.

Kegiatan dimaksud sudah menjadi agenda tahunan yang sangat diminati oleh satuan pendidikan terutama sekolah dan pemangku pimpinan di wilayahnya untuk membina peserta didiknya yang memiliki bakat dan minat bidang akademis dan nonakademis pada literasi sains, seni, olahraga, dan penelitian agar dapat berpartisipasi di tingkat nasional pada 1. Olimpiade Sains Nasional (OSN); 2. Festival Literasi Siswa (FLS); 3. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN); 4. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N); 5. Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI); dan 6. Gala Siswa Indonesia (GSI). Sedangkan di tingkat internasional antara lain: *International Junior Science Olympiad* (IJSO), *International Mathematics Competition* (IMC), *Basel Open Master* (BOM), *International Research Exhibition,* dan *Training and Development for Footballer and Trainer*.

Petunjuk pelaksanaan ini dibuat dalam rangka mensosialisasikan kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tahun 2019 agar program dan kebijakan dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Kami berharap petunjuk pelaksanaan ini dapat diimplementasikan dengan optimal oleh pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan FLS2N di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan sekolah sebagai pedoman pelaksanaan.

Selamat menjadi bagian dalam membina generasi emas Indonesia.

Direktur
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,

Enang Ahmadi, S.Pd., M.Pd.
NIP 196607021990011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Dasar Hukum 4
C. Tujuan 5
D. Pengertian 5
E. Hasil yang diharapkan 6
BAB II MEKANISME PENYELENGGARAAN 7
A. Persyaratan Peserta 7
B. Cabang yang dilombakan 7
C. Pelaksanaan Lomba 8
D. Jadwal Kegiatan 8
E. Jumlah Peserta 9
F. Pendaftaran Peserta 11
G. Kriteria Juri 12
H. Penghargaan Pemenang 12
I. Pembiayaan 13
BAB III PELAKSANAAN SETIAP CABANG LOMBA ... 15
A. FESTIVAL KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL 15
1. Latar Belakang 15
2. Tujuan 16

3. Tema 16
4. Materi Festival 16
5. Ketentuan Lomba 17
6. Tim Pengamat (Dewan Juri) 18
7. Aspek Penilaian 19
8. Penghargaan 19
B. FESTIVAL KREATIVITAS SENI TARI 21
1. Latar Belakang 21
2. Tujuan 22
3. Tema Tari 22
4. Materi lomba 23
5. Ketentuan Festival 23
6. Kriteria juri 24
7. Penghargaan 24
8. Aspek Pengamatan 24
9. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional 25
10. Tata Tertib Peserta 25
11. Lembar Penilaian Kreativitas Tari 26
12. Jumlah Juri 27
C. LOMBA GITAR DUET 29
1. Latar Belakang 29
2. Tujuan 30
3. Sub Tema Lomba 30
4. Materi Lomba 30

5. Ketentuan Lomba 32
6. Dewan Juri 32
7. Tugas Juri 33
8. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional 33
9. Kriteria Penilaian 34
10. Penghargaan Pemenang 35
LAMPIRAN 36
D. LOMBA MENYANYI SOLO 49
1. Latar Belakang 49
2. Tujuan 49
3. Tema 50
4. Materi Lomba 50
5. Dewan Juri 50
6. Tugas Juri 51
7. KriteriaPenilaian 51
8. Teknis Pelaksanaan Lomba Tingkat Nasional . 52
E. LOMBA DESAIN POSTER 61
1. Latar Belakang 61
2. Tema dan Sub Tema 66
3. Materi Lomba 67
4. Persyaratan Peserta 67
5. Ketentuan Teknis Lomba 68
6. Kriteria Penilaian 71
7. Penentuan Juara 72

8. Ketentuan Dewan Juri 72
9. Hasil Lomba 72
BAB IV PENUTUP 75

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 – 2019, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah "Terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong".

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berusaha mewujudkan program Nawacita Presiden Republik Indonesia, yakni meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa yang akan dilaksanakan melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) bidang seni budaya. Kegiatan PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta

tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Kegiatan PPK bidang seni budaya yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah dilaksanakan sejak tahun 2008 dengan beberapa cabang lomba dan festival yang diadakan. Dalam Agenda prioritas pembangunan 8 (Nawa Cita 8) : melakukan revolusi karakter Bangsa Pendidikan sejatinya merupakan hakikat revolusi mental, yang bertumpu pada pembangunan manusia yang berkarakter kuat, berpikiran maju dan berpandangan modern, serta berperilaku baik sebagai perwujudan warga negara yang baik.

Kesenian merupakan salah satu wahana bagi manusia untuk mengekspresikan diri. Kesenian juga memiliki posisi yang strategis dalam dunia pendidikan. Melalui kesenian, siswa akan mampu mengasah kepekaan hati nurani dan mengaktualisasikan potensi seninya, yang pada akhirnya akan memperhalus budi pekerti dan perilakunya Pendidikan seni dan budaya dapat menunjang pengembangan karakter peserta didik baik secara organis, neuromuskuler, intelektual, emosional dan sosial, serta meningkatkan daya cipta, rasa dan karya para siswa. Muaranya adalah pada upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dibidang seni, serta Penguatan Pendidikan Karakter.

Sebagai upaya memberikan ruang untuk mengembangkan kreativitas dalam penguatan pendidikan karakter dan potensi seni peserta didik SMP, Direktorat Pembinaan Sekolah

Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menyelenggarakan kegiatan yang mampu mewadahi bakat dan minat seni peserta didik, yaitu Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N).

Kegiatan FLS2N tidak hanya berorientasi pada kompetisi peserta didik, namun esensinya terletak pada nilai pendidikannya, yaitu menjadikan FLS2N sebagai pengalaman belajar (*learning experience*). FLS2N dibangun untuk menjadi ajang pembelajaran terutama dalam hal olah pikir, olah hati, dan olah rasa. Selain itu FLS2N diharapkan juga dapat mengembangkan sikap dan kepribadian, seperti sikap saling menghargai, saling menghormati, solidaritas dan toleransi. Oleh karena itu, keberadaan FLS2N SMP Tahun 2019 sangat penting dalam mengimplentasikan penguatan pendidikan karakter khususnya bidang seni untuk berperan dalam melestarikan seni budaya Indonesia dari 34 (tiga puluh empat) provinsi.

Kegiatan ini melibatkan *stakeholder* mulai dari sekolah, Dinas Pendidikan Kab./Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan Instansi terkait dalam memfasilitasi para peserta didik yang memiliki bakat dan minat di bidang seni yang meliputi 2 (dua) festival dan 3 (tiga) lomba yakni: (1) Festival Kreativitas Tari; (2) Festival Kreativitas Musik Tradisional; (3) Lomba Gitar Duet; (4) Lomba Menyanyi Solo; dan (5) Lomba Desain Poster.

Agar pelaksanaan FLS2N SMP tahun 2019 sebagaimana yang dimaksud dapat terlaksana dengan baik, maka perlu

disusun buku petunjuk pelaksanaan yang dapat digunakan sebagai pegangan dan acuan bagi panitia, siswa, guru, dewan juri dan pihak terkait. Petunjuk pelaksanaan ini tidak hanya berisi ketentuan lomba per cabang, namun juga memberikan informasi pentingnya FLS2N SMP 2019 diikuti oleh para siswa dalam penguatan pendidikan karakter di bidang seni budaya.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

C. Tujuan

1. Memotivasi sekolah agar berperan aktif memfasilitasi siswa berbakat dan berminat pada seni budaya untuk dapat mengembangkan kemampuannya pada FLS2N;
2. Menggali dan melestarikan seni dan budaya bangsa Indonesia yang tersebar di 34 provinsi di seluruh wilayah NKRI;
3. membina dan meningatkan kepedulian peserta didik terhadap nilai-nilai seni dan budaya dalam upaya peregenerasian pecinta seni dan budaya yang berakar pada budaya bangsa; dan
4. mengembangkan sikap kompetitif, kerjasama dan sportivitas dalam diri siswa yang berwawasan global dan menjalin persahabatan dalam proses melestarikan seni budaya Indonesia.

D. Pengertian

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) adalah suatu kegiatan yang bersifat kompetisi di bidang seni antar siswa SMP atau yang sederajat dalam lingkup wilayah atau tingkat lomba tertentu.

E. Hasil yang diharapkan

1. Terciptanya suasana kompetitif yang sehat antar siswa, antar sekolah, dan antar provinsi di bidang kesenian;
2. Mengembangkan penguatan pendidikan karakter di bidang seni budaya melalui kreativitas siswa;
3. Terwujudnya rasa cinta terhadap nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa;
4. Terwujudnya sikap toleransi dan cinta terhadap nilai tradisi yang berakar pada budaya bangsa; dan
5. Terwujudnya rasa ke bhinekaan yang semakin kuat.

BAB II
MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta FLS2N adalah siswa SMP, MTs negeri dan swasta atau yang sederajat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bukan juara I, II, III, Harapan I, Harapan II, Harapan III, dan Penyaji Terbaik FLS2N SMP Tingkat Nasional tahun sebelumnya;
2. Siswa kelas VII atau VIII yang masih berstatus sebagai siswa SMP dan masih aktif saat mengikuti lomba dengan dibuktikan surat keterangan dari Kepala Sekolah yang bersangkutan;
3. Siswa yang terpilih sebagai peserta terbaik dari setiap jenis/cabang lomba yang dilombakan di Tingkat Provinsi;
4. Memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) dan terdaftar di data pokok peserta didik yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

B. Cabang yang dilombakan

Cabang yang dilombakan pada FLS2N 2018 terdiri atas 5 (lima) jenis cabang seni sebagai berikut :

1. Festival Kreativitas Tari;
2. Festival Kreativitas Musik Tradisional;
3. Lomba Gitar Duet;
4. Lomba Menyanyi Solo; dan
5. Lomba Desain Poster

C. Pelaksanaan Lomba

Lomba diselenggarakan secara bertingkat, yaitu:

1. Tingkat Sekolah
2. Tingkat Kabupaten/kota
3. Tingkat Provinsi
4. Tingkat Nasional

D. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional Siswa (FLS2N) SMP Tahun 2019 dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional direncanakan sebagai berikut:

Tabel 1.
JADWAL PELAKSANAAN
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TAHUN 2019

No	Tingkat	Peserta	Waktu
1	Sekolah	Semua siswa yang memenuhi persyaratan	Mei – Juni 2019
2	Kabupaten	Setiap sekolah mengirimkan peserta terbaik hasil seleksi tingkat sekolah	Juni – Juli 2019
3	Provinsi	Setiap Kabupetan/Kota mengirimkan peserta terbaik hasil seleksi tingkat Kabupaten/Kota	Agustus 2019
4	Nasional	Setiap Provinsi mengirimkan peserta hasil seleksi tingkat provinsi	15 s.d. 21 September 2019

E. Jumlah Peserta

Jumlah peserta setiap cabang seni yang dilombakan dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel 2.
JUMLAH PESERTA SETIAP CABANG
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TAHUN 2019

No	Cabang Seni	Peserta	
		Peserta	Pelatih
1	Festival Kreativitas Tari	5	**1**
2	Festival Kreativitas Musik Tradisional	5	**1**
3	Lomba Gitar Duet	2	**1**
4	Lomba Menyanyi solo	1	**1**
5	Lomba Desain Poster	1	**1**

Catatan: Untuk tingkat nasional ditambah 1 (satu) orang ofisial dari setiap provinsi

F. Pendaftaran Peserta

Dinas Pendidikan Provinsi/LPMP mendaftarkan peserta FLS2N SMP Tingkat Nasional Tahun 2019 melalu, Direktorat Pembinaan SMP, dengan ketentuan sebagai berikut

1. Mengirimkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Pemenang FLS2N Tingkat Provinsi dan SK Penetapan peserta FLS2N Tingkat Nasional yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi ke Direktorat Pembinaan SMP melalui surat elektronik (surel) ke **bakatprestasi.psmp@ kemdikbud.go.id**
2. Melakukan pendaftaran daring (registrasi online) bagi peserta FLS2N SMP Tingkat Nasional pada laman: ditpsmp.kemdikbud.go.id enter peserta didik dengan memilih menu REGISTRASI, (sesuai dengan petunjuk teknis pendaftaran daring yang dapat diakses pada laman dimaksud).
3. Keikutsertaan FLS2N SMP tingkat Provinsi dapat diinformasikan kepada Panitia Pusat sebelum tanggal 1 Agustus 2019.
4. Pendaftaran peserta FLS2N Tingkat Nasional dapat dilakukan dengan menggunakan password (kata kunci) yang diberikan Panitia Pusat.
5. Batas waktu pendaftaran daring peserta paling lambat pada tanggal 1 September 2019.

G. Kriteria Juri

1. Memiliki kompetensi di bidang/cabang seni yang dilombakan;
2. Dapat bertindak adil, profesional dan jujur serta tidak memihak kepada siapa pun;
3. Memiliki pengalaman penjurian dibidang/cabang yang dilombakan;
4. Berpengalaman pernah menjadi juri di bidangnya.

H. Penghargaan Pemenang

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta lomba sebagai motivasi untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar dan kegiatan lainnya di sekolah. Pengaturan hadiah dan penghargaan untuk para pemenang yakni:

1. Di tingkat kabuapten/kota dan tingkat provinsi diserahkan seepbuhnya kepada pemerintah daerah sesuai ketentuan yang berlaku di masing-masing daerah;
2. Di tingkat nasional mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia;
3. Para peserta FLS2N SMP tingkat nasional yang memenuhi persyaratan, ditentukan Direktorat Pembinaan SMP sebagai penerima dana bantuan pemerintah

Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP tahun 2019 sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah)

I. Pembiayaan

Pelaksanaan FLS2N tingkat kabupaten/kota dan provinsi menjadi tanggung jawab Pemda setempat, pembiayaan dibebankan pada APBD. Sedangkan FLS2N tingkat nasional untuk akomodasi, konsumsi, transportasi, persiapan dan penyelenggaraan ditanggung oleh APBN dengan DIPA Direktorat Pembinaan SMP.

Menumbuhkembangkan
SENI Menguatkan

BAB III
PELAKSANAAN SETIAP CABANG LOMBA

A. FESTIVAL KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

1. Latar Belakang

Menyediakan sarana untuk bermain musik bagi siswa, merupakan satu diantara upaya untuk melestarikan, mengembangkan, dan memanfaatkan jenis kesenian tradisi, khususnya seni musik tradisi.

Bermain musik merupakan sarana mengasah kepekaan rasa, memperhalus budi pekerti, mengajarkan perilaku santun, disiplin, yang lambat laun sifat-sifat tersebut akan tertanam dalam jiwa anak, dan diharapkan pada saatnya kelak anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki budi pekerti dan karakter yang luhur.

Musik tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan sebagai sarana hiburan. Tiga komponen yang saling memengaruhi diantaranya seniman, musik itu sedniri dan masyarakat penikmatnya. Sedangkan maksudnya untuk mempersatukan persepsi antara pemikiran seniman dan masyarakat tenatng usaha bersama dalam mengembangkan dan melestarikan seni

musik tradisoonal. Menjadikan musik tradisional sebagai perbendaharaan seni di masyarakat sehingga musik tradisional lebih menyentuh pada sektor komersial umum.

2. Tujuan

a. Menyediakan wahana dan sarana bagi siswa agar dapat mengapresiasi musik daerah sendiri dan musik daerah lain sehingga tercipta rasa saling menghargai dan rasa bangga memiliki keragaman musik tradisi Indonesia;

b. Membentuk sifat dan kepribadian siswa agar memiliki karakter luhur.

c. Mengapresiasi generasi muda khususnya pelajar dalam upaya melestarikan seni budaya Indonesia melalui pembelajaran alat musik tradisional.

3. Tema

Memahami akan "PESONA MERDU TEMBANG NEGERIKU" yang diharapkan mampu Mendulang Kreativitas, Memupuk Pekerti, hingga tercipta Karakter Luhur Anak Indonesia.

4. Materi Festival

Materi festival adalah garapan, kemasan, dan atau kreativitas baru musik tradisional yang mengusung LAGU/TEMBANG

TRADISIONAL dari daerah atau provinsi masing-masing (kearifan lokal) dengan ARANSEMEN BARU.

Konsep garapan merupakan penjabaran dari makna filosofi lagu daerah yang disajikan .Paduan garapan instrumental dan vokal merupakan satu sajian karya yang utuh. Repertoar merupakan garapan, kreativitas, aransemen baru (belum pernah dipentaskan sebelumnya) yang berpijak dari lagu/tembang dan musik tradisi setempat (kreativitas dalam tradisi).

5. Ketentuan Lomba

a. Jumlah peserta setiap grup/kontingen maksimal 5 (lima) orang;
b. Setiap grup/kontingen boleh terdiri dari putra saja, putri saja, atau campuran putra dan putri;
c. Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen musik daerah setempat (bukan dari daerah lain) dan tidak diperbolehkan menggunakan alat musik Jimbe;
d. Instrumen musik yang digunakan adalah instrumen musik akustik (non elektrik);
e. Tembang/lagu yang dibawakan adalah lagu khas daerah setempat (serumpun) dan bukan lagu dari daerah lain;
f. Penata musik diperbolehkan orang dewasa;

g. Repertoar karya yang disajikan adalah sebuah garapan musik tradisi dan aransemen baru tembang daerah (perpaduan vokal dan instrumental) dan merupakan kesatuan garapan yang utuh;
h. Waktu penyajian maksimal 12 menit (tidak termasuk persiapan);
i. Kostum/busana yang dikenakan peserta/pemusik adalah pakaian daerah masing-masing;
j. Peserta membawa alat musik sendiri (panitia tidak menyedian alat musik).

6. Tim Pengamat (Dewan Juri)

Tim Pengamat/Dewan Juri terdiri dari para pakar/ahli dalam bidang musik tradisi yang memiliki kapasitas, kredibilitas, dan kapabilitas dalam bidangnya. Dalam memberikan penilaian Pengamat berlaku obJektif (tidak memihak) dan semata-mata hanya berdasar pengamatan pada waktu penyajian.

7. Aspek Penilaian

Tabel 3.
LEMBAR PENILAIAN
KREATIVITAS MUSIK TRADISIONAL

ASPEK	KRITERIA UNJUK KERJA	BOBOT
Originalitas	• Kearifan lokal • Ciri khas kedaerahan	20
Kreativitas/ Garapan	• *Unity* atau kesatuan sajian • Keragaman pola • Keragaman struktur • Keragaman vokabuler • Keragaman instrumentasi • Kesesuaian tema dengan karakter lagu • Pemilihan pola tabuhan dengan kesesuaian karakter lagu • Ekspresi pemain	40
Harmoni	• Keselarasan instrumen dengan instrumen lainnya • Keselarasan instrumen dengan vokal • Keselarasan vokal dengan vokal • Pengembangan harmoni • Kesinambungan antar bagian	20
Dinamika	• Keras - lirih • Cepat - lambat • Balance/keseimbangan	20

8. Penghargaan

a. Predikat penghargaan festival akan diberikan kepada grup/kontingen yang dipilih Tim Pengamat berdasarkan

kreteria penilaian, yaitu: 10 (sepuluh) grup penyaji terbaik tanpa peringkat dan 1 (satu) grup penyaji favorit pilihan Pengamat.

b. Para peraih predikat penyaji terbaik dan penyaji favorit akan mendapat penghargaan dari panitia.

B. FESTIVAL KREATIVITAS SENI TARI

1. Latar Belakang

Setiap daerah memiliki khasanah seni tari tradisi dengan berbagai keunikan yang menjadi ciri khas. Keunikan dan ciri khas seni tari tradisi perlu dilestarikan agar terus hidup dan berkembang sesuai dengan laju perkembangan jaman. Salah satu bentuk pelestarian adalah dengan mengembangkan seni tari tradisi ke dalam bentuk karya tari yang kreatif dan inovatif.

Selain memiliki keunikan dan ciri khas, seni tari tradisi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat sebagai media pendidikan karakter seperti menanamkan rasa cinta tanah air, cinta lingkungan, bangga terhadap identitas budaya.

Berangkat dari upaya untuk terus memberikan pendidikan karakter, maka diperlukan karya tari kreatif yang diantaranya mengangkat sosok pahlawan. Menjadi keprihatinan kita saat ini, generasi muda kurang mengenal sosok pahlawan bangsa. Karya tari baru tentang pahlawan, menjadi modal positif untuk menambah wawasan peserta didik. Proses kreatif seni tari yang berpijak dari sosok pahlawan yang dikemas secara unik kreatif dan kekinian diharapkan dapat menghasilkan tontonan dalam tatanan yang penuh tuntunan.

2. Tujuan

Festival Kreatifitas Tari bertujuan untuk:

a. Menumbuhkan rasa bangga dan menghargai jasa para pahlawan bangsa;

b. Meningkatkan rasa cinta tanah air;

c. Meningkatkan solidaritas, kerjasama, disiplin, tanggung jawab dan kreatifitas;

d. Menggali potensi, mengembangkan serta melestarikan seni budaya khususnya tari yang tersebar di 34 provinsi seluruh wilayah NKRI.

3. Tema Tari

Tema tari pada FLS2N tahun 2019 adalah: KEPAHLAWANAN, yaitu menggambarkan perjuangan masyarakat ataupun tokoh (pahlawan nasional/pahlawan daerah, pahlawan masa kini) yang berjasa dalam membangun bangsa, menegakkan kebenaran dan keadilan, serta memperjuangkan kesejahteraan masyarakat.

4. Materi lomba

Materi yang ditampilkan adalah garapan tari kelompok, baik menggunakan alur ceritera (dramatari), maupun tidak menggunakan alur berceritera.

5. Ketentuan Festival

a. Ketentuan Administrasi:
   1) Peserta festival harus berasal dari sekolah yang diwakili (dengan menunjukkan kartu pelajar);
   2) Tim peserta harus sudah terdaftar sebagai peserta festival;
   3) Tata rias, busana, dan property menjadi tanggung jawab peserta.

b. Ketentuan teknis:
   1) Durasi penyajian minimal 5 menit, maksimal 7 menit;
   2) Peserta festival harus berasal dari sekolah yang mewakili dengan jumlah penari satu kelompok 5 orang (putra semua, putri semua, gabungan putra dan putri);
   3) Karya tari merupakan hasil kreativitas bersama antara siswa dan guru/pelatih;
   4) Musik iringan tari berupa musik garapan baru yang khusus diciptakan sesuai dengan garapan tari,

menggunakan unsur musik tradisi budaya setempat, dalam bentuk rekaman;

5) Menggunakan naskah garap tari meliputi : judul, sinopsis, deskripsi gerak (struktur garapan), pola lantai, jumlah dan nama penari, konsep musik, kostum, property yang digunakan diserahkan rangkap 4;
6) Tata cahaya panggung bersifat statis.

6. Kriteria juri

a. Memiliki wawasan seni tari daerah;
b. Memiliki kepekaan estetis dan pengetahuan tentang perkembangan seni tari di Indonesia;
c. Memiliki kompetensi di bidang koreografi;
d. Mampu bersikap jujur, adil, dan netral (independen).

7. Penghargaan

Penghargaan diberikan kepada 10 (sepuluh) penyaji terbaik tanpa peringkat.

8. Aspek Pengamatan

a. Kepenarian meliputi: wiraga, wirama, dan wirasa;
b. Identitas kedaerahan (menunjukkan ciri budaya daerah setempat);

c. Kreatifitas garapan meliputi: gerak, tata rias, tata busana, musik, tata pentas, properti tari, pola lantai dan penggarapan suasana tari.
d. Penyajian meliputi: harmoni, keutuhan, dan kekompakan.

9. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

a. Lolos dari Tingkat Sekolah, Kecamatan, Kabupaten/kota dan Provinsi;
b. Urutan penampilan: Penampilan akan dibagi dalam dua hari pergelaran sesuai dengan nomor urut undian. Nomor urut penampilan akan diundi saat pertemuan teknis;
c. Orientasi Pentas;

   Pada dasarnya setiap peserta dianggap sudah siap pentas sehingga kesempatan yang diberikan pada saat orientasi pentas benar-benar dipergunakan untuk mengenal dan menguasai pentas, penyesuaian pola lantai, penyesuaian tata cahaya dan penyesuaian tata suara.

10. Tata Tertib Peserta

a. Seluruh peserta wajib menyerahkan rekaman musik tari pada saat pertemuan teknis;
b. Pelatih wajib mendampingi operator musik pada saat pertunjukan berlangsung;

c. Seluruh peserta sudah berada di ruang tunggu dalam keadaan siap pentas, minimal 30 menit sebelum acara dimulai;

d. Peserta wajib mengikuti semua program dan menyaksikan semua penampilan dari seluruh provinsi. Hal ini sebagai catatan kedisiplinan peserta.

11. Lembar Penilaian Kreativitas Tari

Penilaian menggunakan sistem skor karena terdiri dari puluhan dan satuan. Perbedaan nilai antara peserta akan sangat bermakna meskipun di tingkat satuan. Penjelasan tentang nilai mudah dipahami dengan bentuk skor.

Tabel 4.
LEMBAR PENILAIAN KREATIVITAS TARI
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL
(FLS2N)

NO	JUDUL	ASPEK YANG DINILAI & BOBOT	SKOR (60-90)
1.		Kepenarian (35 %)	
		Identitas kedaerahan (20 %)	
		Kreatifitas (25 %)	
		Penyajian (20 %)	

Penilaian menggunakan sistem skor karena terdiri dari puluhan dan satuan. Perbedaan nilai antara peserta akan sangat bermakna meskipun di tingkat satuan. Penjelasan tentang nilai mudah dipahami dengan bentuk skor

12. Jumlah Juri

a. Jumlah Juri yang dibutuhkan 3 orang dari unsur praktisi seni dan pendidik seni, terdiri atas: Ketua (1 orang) dan anggota (2 orang);
b. Keputusan Juri tidak dapat diganggu gugat.

C. LOMBA GITAR DUET

1. Latar Belakang

Gitar adalah instrumen musik yang sangat populer di masyarakat, termasuk di kalangan peserta didik, khususnya usia siswa sekolah menengah pertama (SMP). Jika dikaitkan dengan pertumbuhan anak, Penguasaan permainan gitar secara baik berkontribusi pada pembentukan **karakter pribadi**, **gerak motorik** maupun dalam **hubungan sosial** peserta didik. Kontribusi ini memang tidak terlalu terlihat langsung karena menyatu dalam kegiatan seni itu sendiri (bermain musik).

Pembentukan karakter pribadi dalam bermain gitar meliputi: kedisiplinan dan tanggung jawab, melatih daya ingat, meningkatkan daya juang, ketelitian, kreatifitas dan olah rasa. Semua ini diharapkan sebagai penunjang kreatifitas dan kecerdasan siswa. Pada dasarnya gerak jari tidak lepas dari kerja saraf pada seluruh tubuh. Dengan teknik permainan yang benar, maka akan menambah manfaat dalam aktifitas **gerak motorik** tubuh. Dilihat dari aspek **hubungan sosial**, aktifitas bermain gitar menunjang interaksi sosial peserta didik. Secara praktis di lapangan seperti mengiringi paduan suara, Ansambel sejenis (duet gitar), vokal grup, dan sebagainya.

Melalui kegiatan lomba ***duet*** gitar, diharapkan dapat lebih membuka wawasan budaya dunia, dan sudah tentu dalam menghargai budaya Indonesia dalam pembinaan karakter peserta didik terutama masalah interaksi sosialnya.

2. Tujuan

a. Membentuk peserta didik meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, daya ingat, daya juang, ketelitian, kreatifitas, dan olah rasa;
b. Meningkatkan kemampuan motoris peserta didik;
c. Menunjang interaksi sosial peserta didik.

3. Sub Tema Lomba

Pengembangan kecakapan hidup berbasis nilai-nilai kearifan lokal, nasional dan global dalam membentuk karakter positif, produktif dan inovatif siswa agar memiliki sikap interaksi sosial yang tinggi dan semangat belajar sepanjang masa.

4. Materi Lomba

Materi lomba *duet* gitar terdiri dari tiga lagu yang seluruh lagu dimainkan dalam format *duet* gitar.

1. LAGU KLASIK DUET:
   a. Carulli – *Moderato*, 24 Duo Progresive **No.1** ***(lihat lampiran 1).***

b. F. Carulli – *Moderato*, 24 Duo Progresive **No.7*(lihat lampiran 2).***

c. F. Carulli – *Andante*, 24 Duo Progresive **No.13** ***(lihat lampitan 3).***

2. LAGU POPULER:

a. Cokelat – "Bendera", untuk duet gitar arr. Hery Budiawan ***(lihat lampiran 4)***.

b. Tommy Emmanuel –"*Keep it Simple*", untuk *duet* gitar transkrip:Hery Budiawan ***(lihat lampiran 5).***

pada lagu populer ada beberapa ketentuan dan beberapa catatan yang harus dilaksanakan, untuk lebih jelas mohon diperhatikan (naskah musik) lagu populer.

(lihat di lampiran 4 dan 5)

3. LAGU DAERAH: Lagu dari daerah masing-masing peserta yang diarransir oleh peserta /guru/pelatih dalam **format *duet* gitar** dengan durasi maksimal 3 menit. Untuk tingkat nasional, Arransemen lagu daerah diserahkan sebanyak tiga (3) rangkap kepada panitia pada saat *technical meeting* tingkat nasional.

5. Ketentuan Lomba

Setiap peserta duet menampilkan 3 tiga) buah lagu yaitu : lagu klasik, lagu populer dan lagu daerah. Hal yang perlu diperhatikan:

a) Peserta lomba duet gitar adalah (dua) peserta didik yang duduk dibangku sekolah menegah pertama dengan formasi duet gitar dibebaskan, (bisa putra-putra, bisa putra-putri, bisa putri-putri).
b) Instrumen gitar yang digunakan adalah gitar klasik (tidak *cutaway*) dengan senar gitar klasik *nylon* yang dibawa dan disiapkan sendiri oleh masing-masing peserta (duet gitar).
c) Rentang waktu / durasi yang digunakan untuk penyajian setiap peserta d. maksimal 9 menit.
d) Semua lagu yang dibawakan harus sesuai dengan arransemen atau partitur yang diberikan panitia maupun arransemen yang dibuat oleh daerah/provinsi masing - masing.
e) Kostum pada saat tampil adalah seragam sekolah. Mengenakan celana panjang baik putra maupun putri, bahan celana bukan jean karena harus dengan posisi bermain gitar klasik. (lihat lampiran 6).

6. Dewan Juri

a. Anggota dewan juri ditunjuk dan ditetapkan oleh Direktorat

Pembinaan SMP

b. Dewan juri minimal berjumlah 3 orang.
c. Memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang musik khususnya permainan gitar.
d. Mampu bersikap adil, netral (independen).
e. Berasal dari unsur profesional, praktisi, akademisi, pendidik musik.

7. Tugas Juri

a. Melakukan penilaian sesuai jadwal yang ditetapkan.
b. Memilih 6 pemenang terbaik, terdiri dari:
   Juara 1, Juara 2, Juara 3, Juara Harapan 1, Juara Harapan 2, dan Juara harapan 3

8. Teknis Pelaksanaan Tingkat Nasional

Penampilan peserta dibagi menjadi 2 jenjang

a. Jenjang pertama (babak penyisihan) dilaksanakan dalam satu hari, yakni dimulai:
   - Pukul 09.00 -12.00 penampilan nomor urut 01 s/d 17
   - Pukul 14.00 -17.00 penampilan nomor urut 18 s/d 34
b. Hari berikutnya sebelum pengumuman 10 besar untuk mengikuti jenjang kedua akan dilaksanakan sarasehan dalam bentuk diskusi panel, penampilan dewan juri, klinik (les terbuka) yang akan disajikan oleh para juri yang dihadiri oleh seluruh peserta dan pendamping untuk

pembinaan.

Jadwal kegiatannya yaitu:

- Pukul 09.00 - 11.00: sarasehan.
- Pukul 11.00 pengumuman 10 besar peserta yang akan mengikuti jenjang kedua

c. Jenjang kedua (babak final) dilaksanakan pada hari yang sama setelah pengumuman 10 besar, Waktunya akan ditentukan kemudian untuk menentukan enam (6) peserta terbaik. (Khusus pada jenjang kedua babak final) lagu klasik yang dimainkan tidak boleh sama dengan lagu pada saat jenjang pertama (babak penyisihan);

Catatan: Semua lagu yang dimainkan oleh setiap peserta harus dibawakan secara hafal tanpa membaca partitur baik pada jenjang pertama maupun kedua.

9. Kriteria Penilaian

1. Kualitas bunyi yang meliputi *tone* yang bulat dan bersih, keindahan dan karakter warna suara.
2. Teknik meliputi proyeksi suara, artikulasi, pengkalimatan, harmonisasi, *balance*/ keseimbangan suara dan lain-lain.

3. Pembawaan (ekspresi dan interpretasi) meliputi penafsiran tempo dan dinamik serta karakteristik lagu, penjiwaan, imajinasi dan pengungkapan.

4. Penampilan yang meliputi penguasaan panggung, sikap profesional dan artistri, keindahan dan keserasian dalam bunyi, dan segi visual lainnya.

10. Penghargaan Pemenang

a. Untuk pemenang Juara 1, Juara 2 dan Juara 3 akan memperoleh medali, Sertifikat Piagam Penghargaan dan Hadiah yang akan ditentukan kemudian;

b. Untuk pemenang Harapan 1, Harapan 2 dan Harapan 3 akan memperoleh penghargaan berupa Sertifikat Piagam penghargaan.

LAMPIRAN

Tabel 5.
LEMBAR PENILAIAN GITAR DUET
FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL
(FLS2N)

No.Undian		Kualitas Tone	Teknik	Pembawaan	Penampilan	Jumlah	Jumlah Total
1	L. Klasik						
	L. Populer						
	L. Daerah						
2	L. Klasik						
	L. Populer						
	L. Daerah						
3	L. Klasik						
	L. Populer						
	L. Daerah						

dst....

....., ... 2019

Juri I Juri II Juri III

(.....) (.....) (.....)

LAMPIRAN 1

24 Lezioni *No. 1*

Progressive per due Chitarre

Moderato

Ferdinando Carulli

Edição: Orlando Fraga

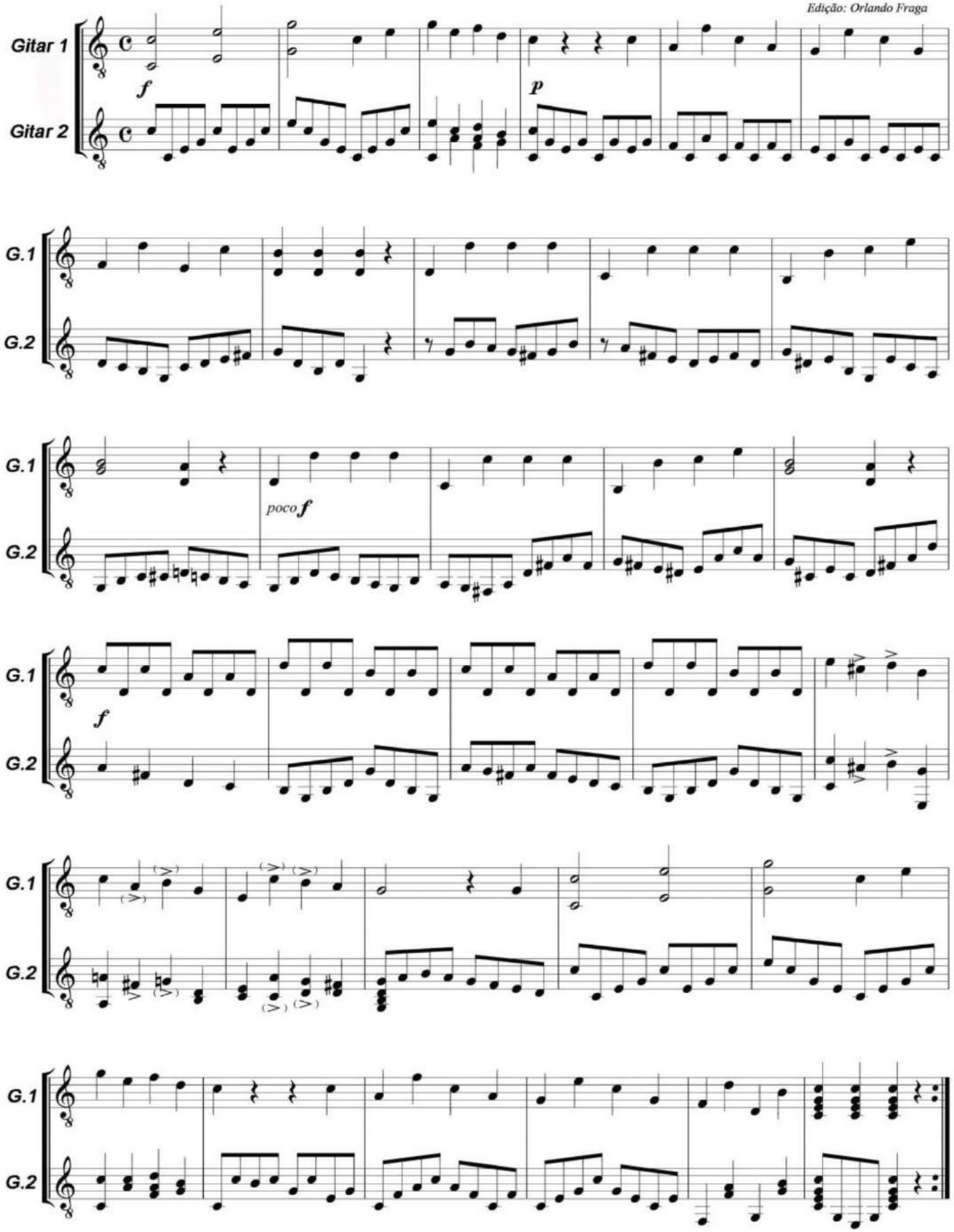

LAMPIRAN 2

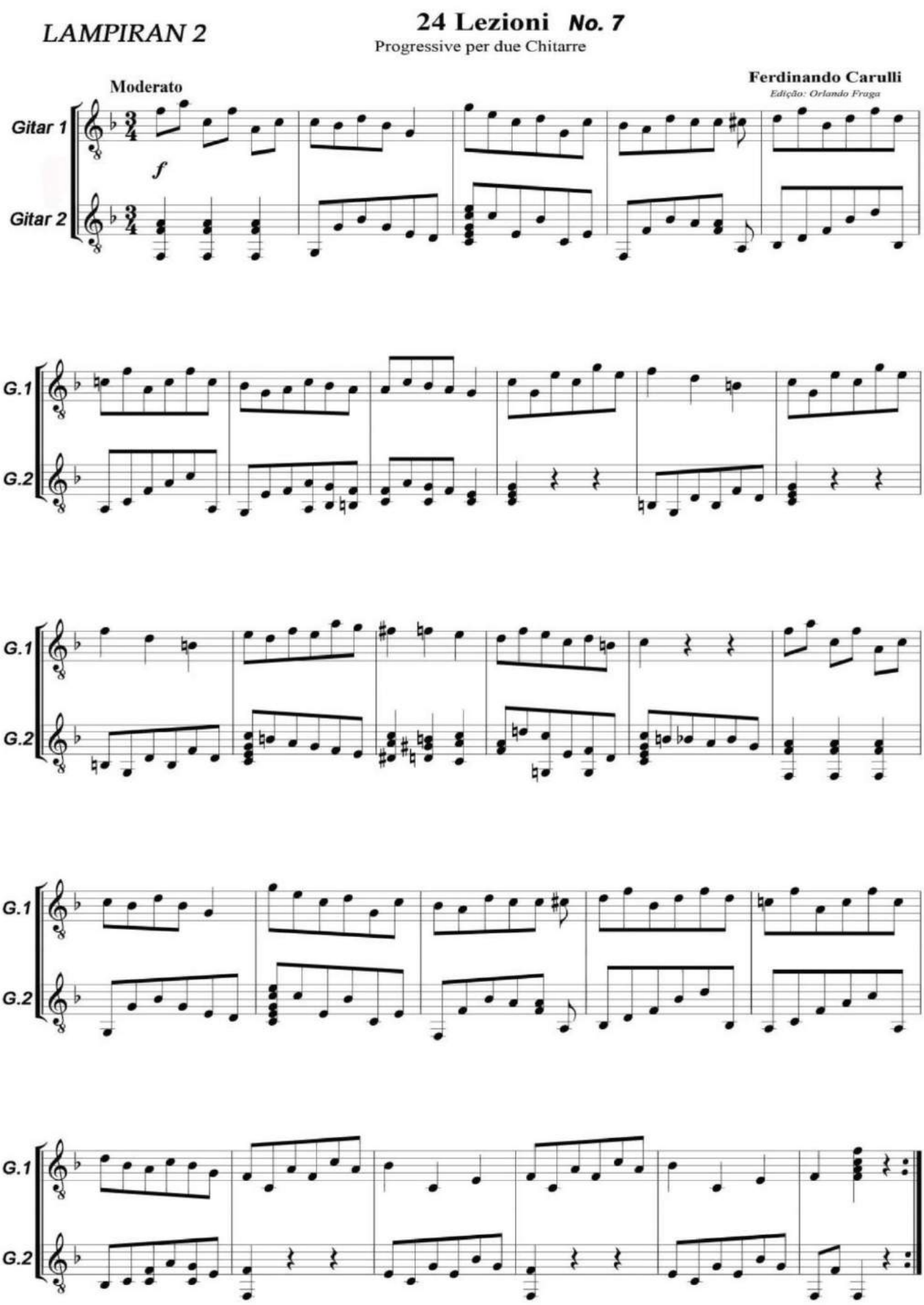
24 Lezioni No. 7
Progressive per due Chitarre
Ferdinando Carulli
Edição: Orlando Fraga
Moderato
Gitar 1
Gitar 2
f
G.1
G.2

LAMPIRAN 3

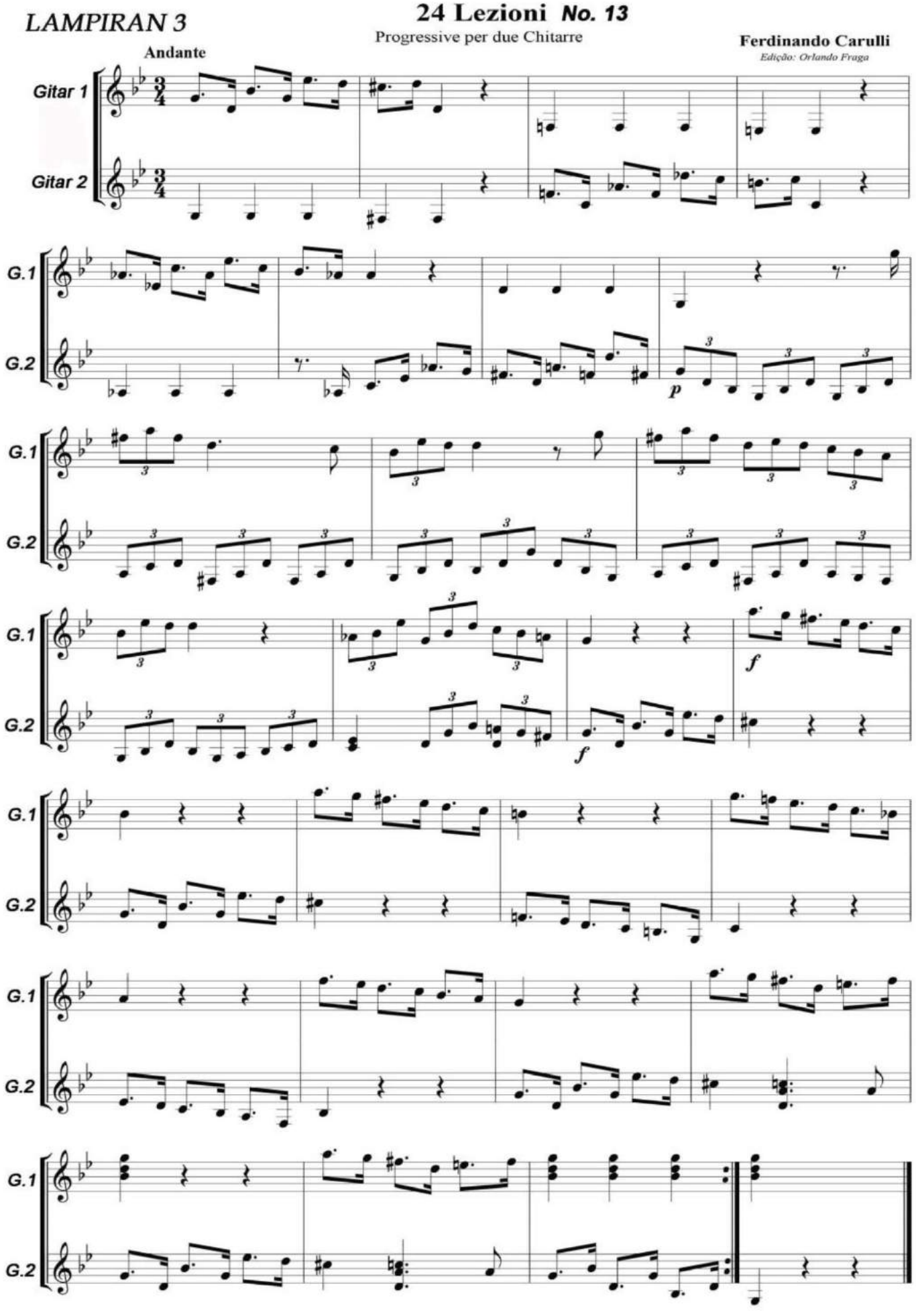
24 Lezioni No. 13
Progressive per due Chitarre
Ferdinando Carulli
Edição: Orlando Fraga
Andante
Gitar 1
Gitar 2
G.1
G.2
p
f
f

LAMPIRAN 4
halaman 1

Bendera

Cipt. Eross
arr. hery budiawan

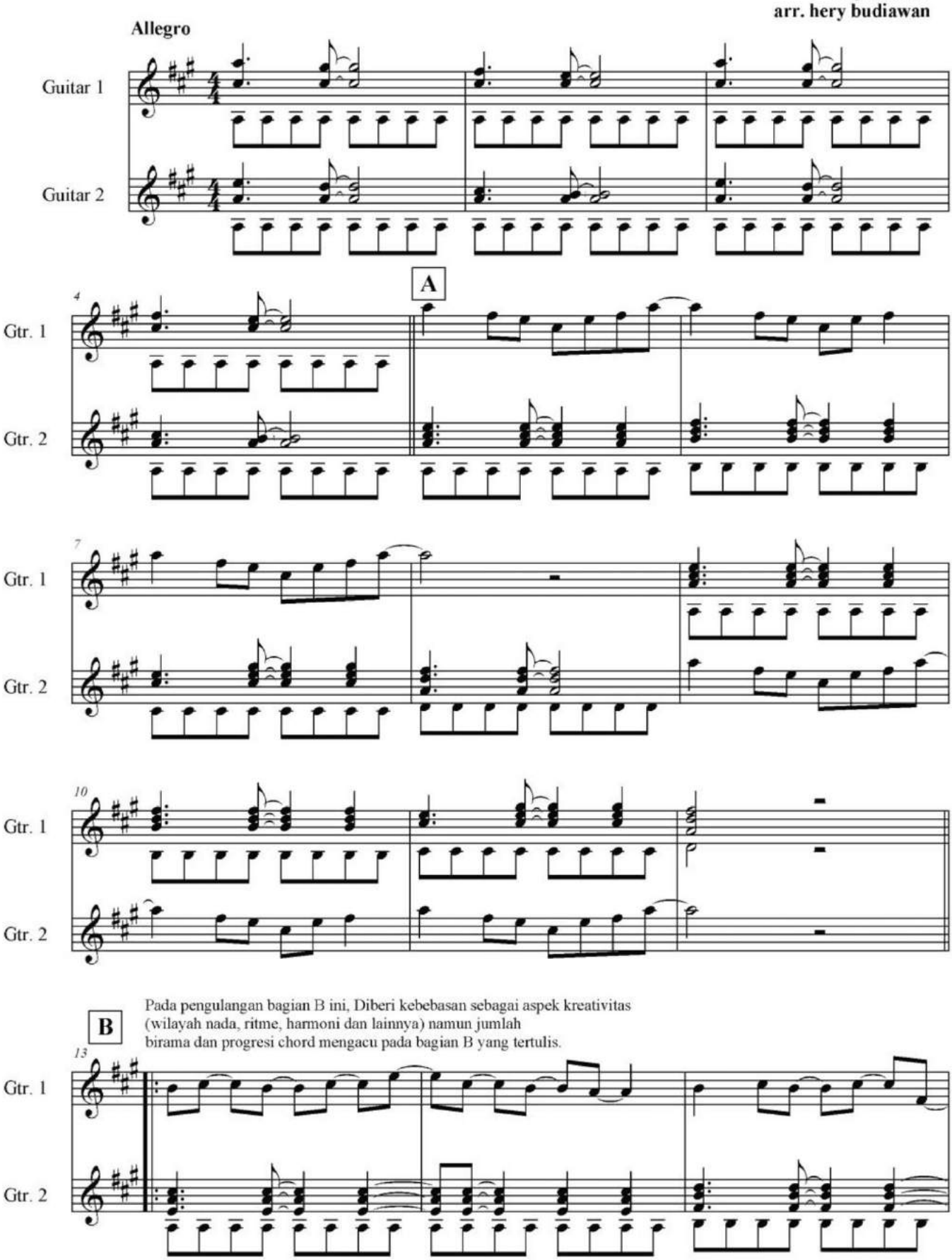

LAMPIRAN 4
halaman 2

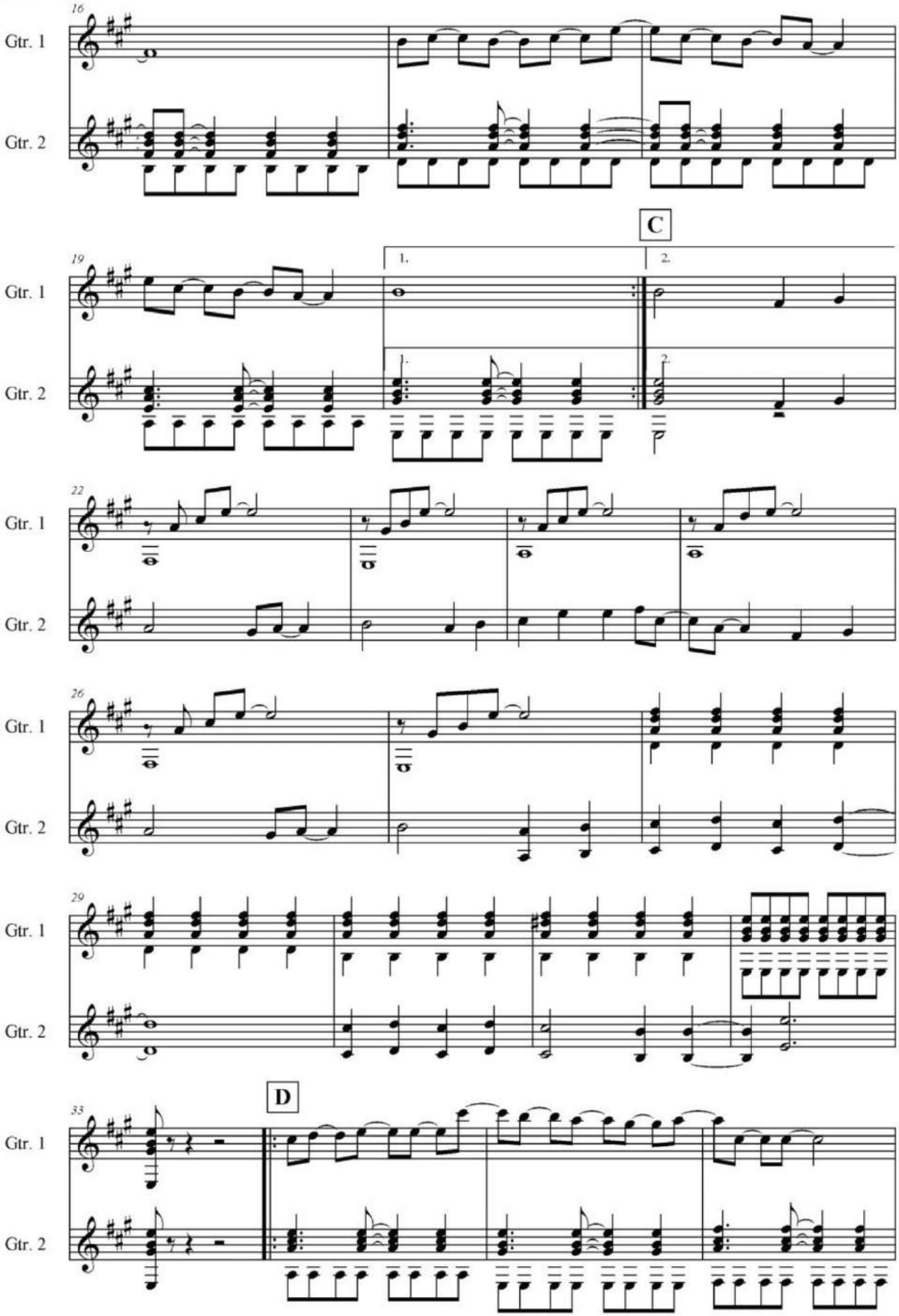

LAMPIRAN 4
halaman 3

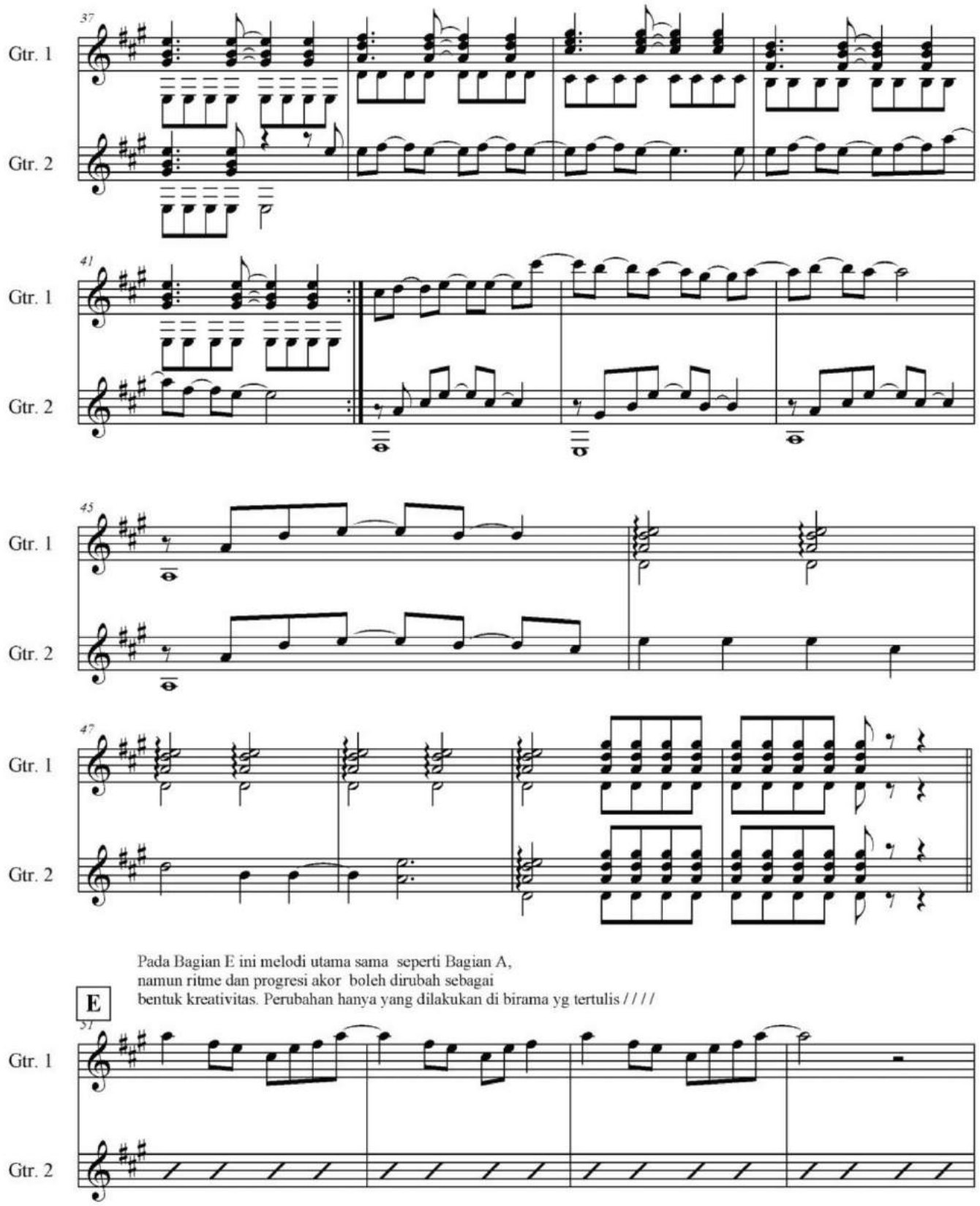

LAMPIRAN 4
halaman 4

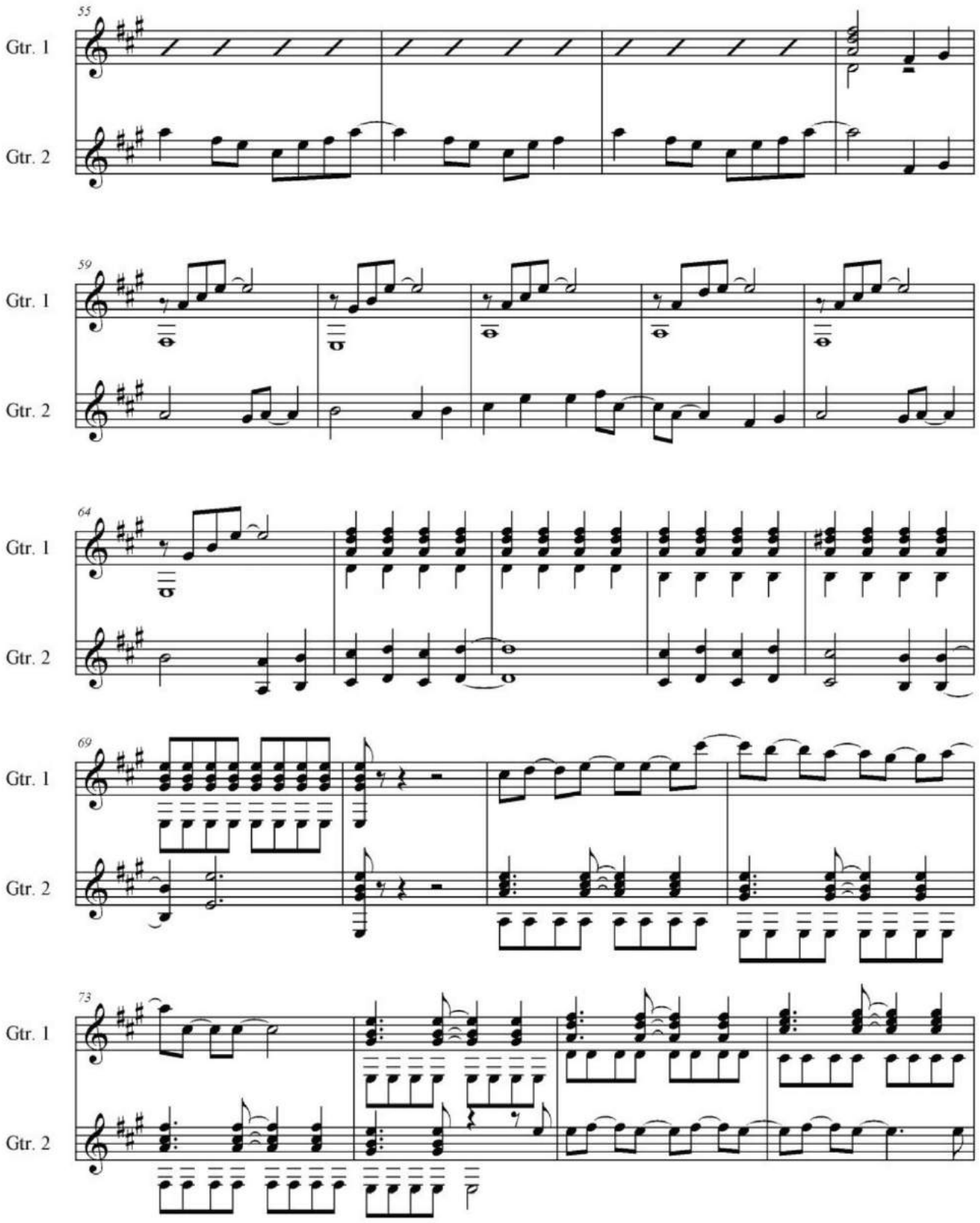

LAMPIRAN 4
halaman 5

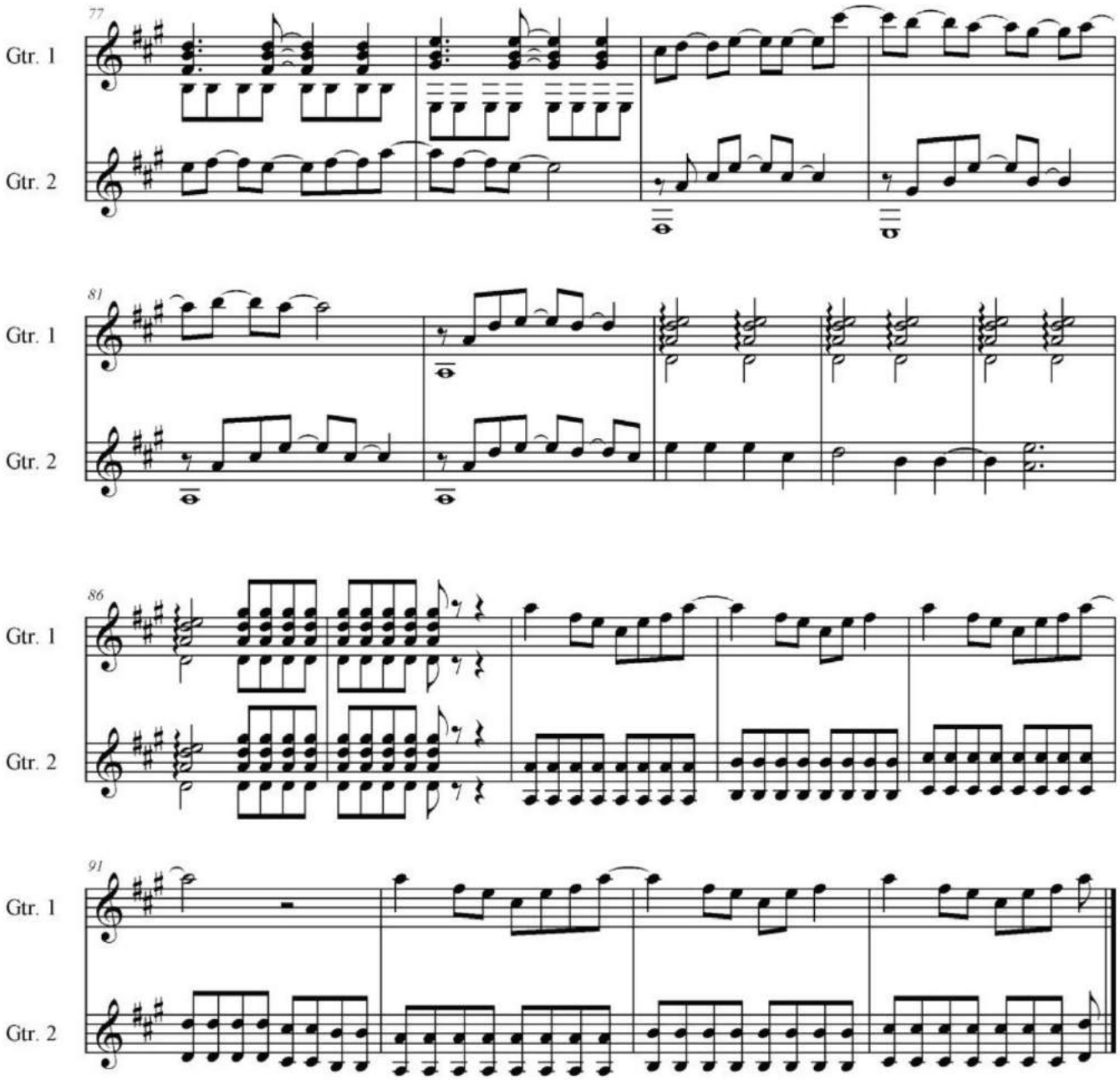

Keep It Simple

Tommy Emmanuel
transcrp: hery budiawan

Allegreto

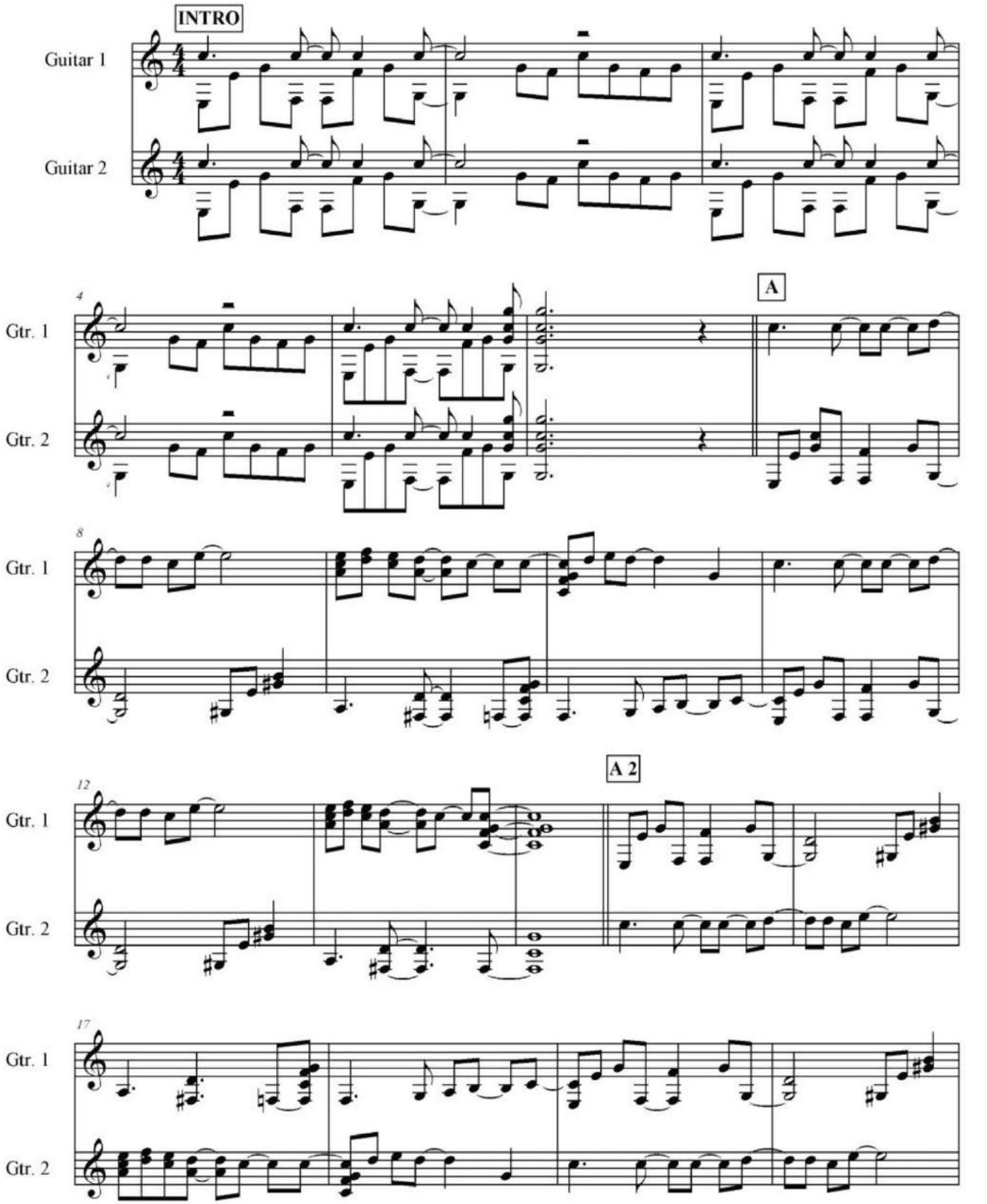

LAMPIRAN 5
halaman 2

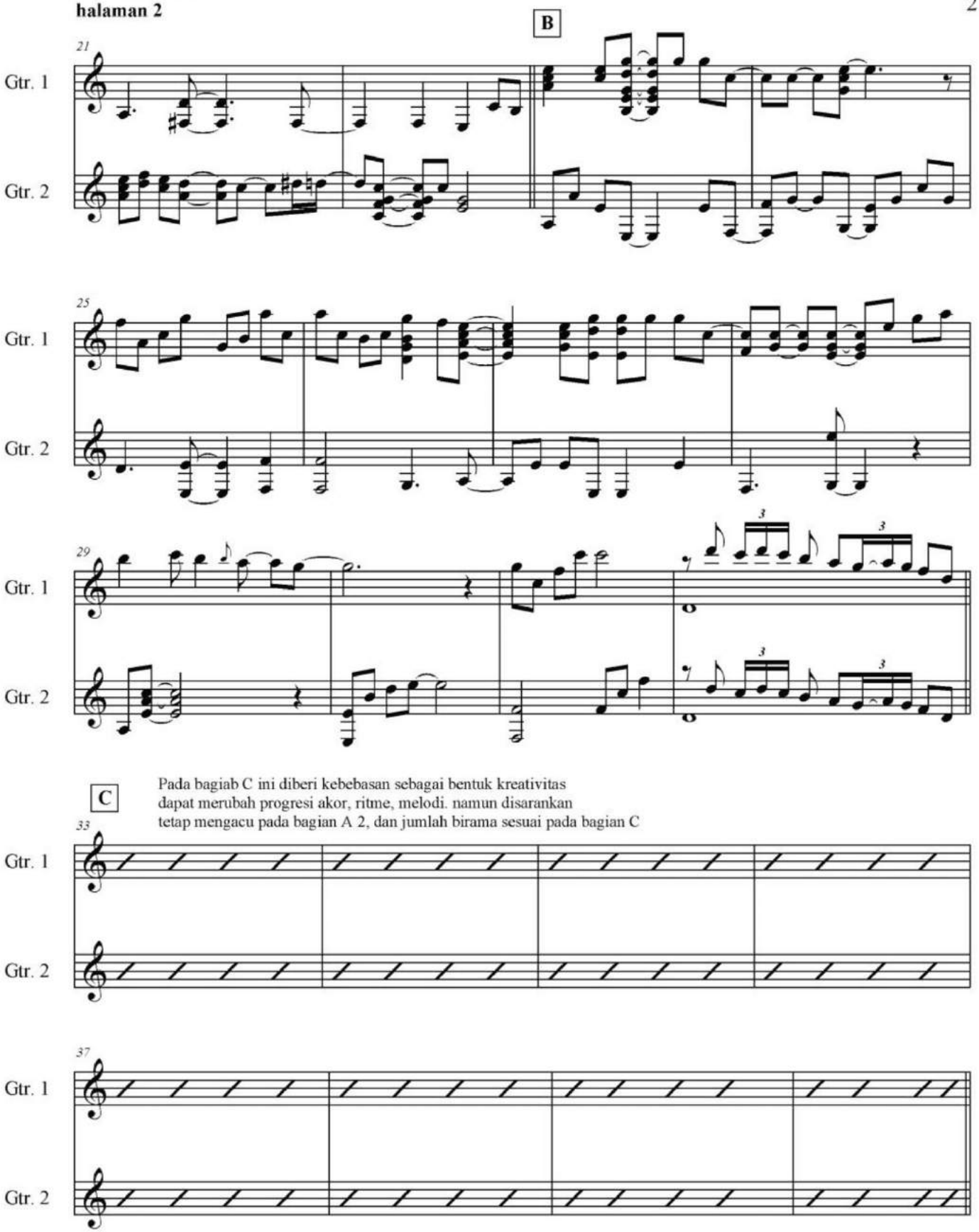

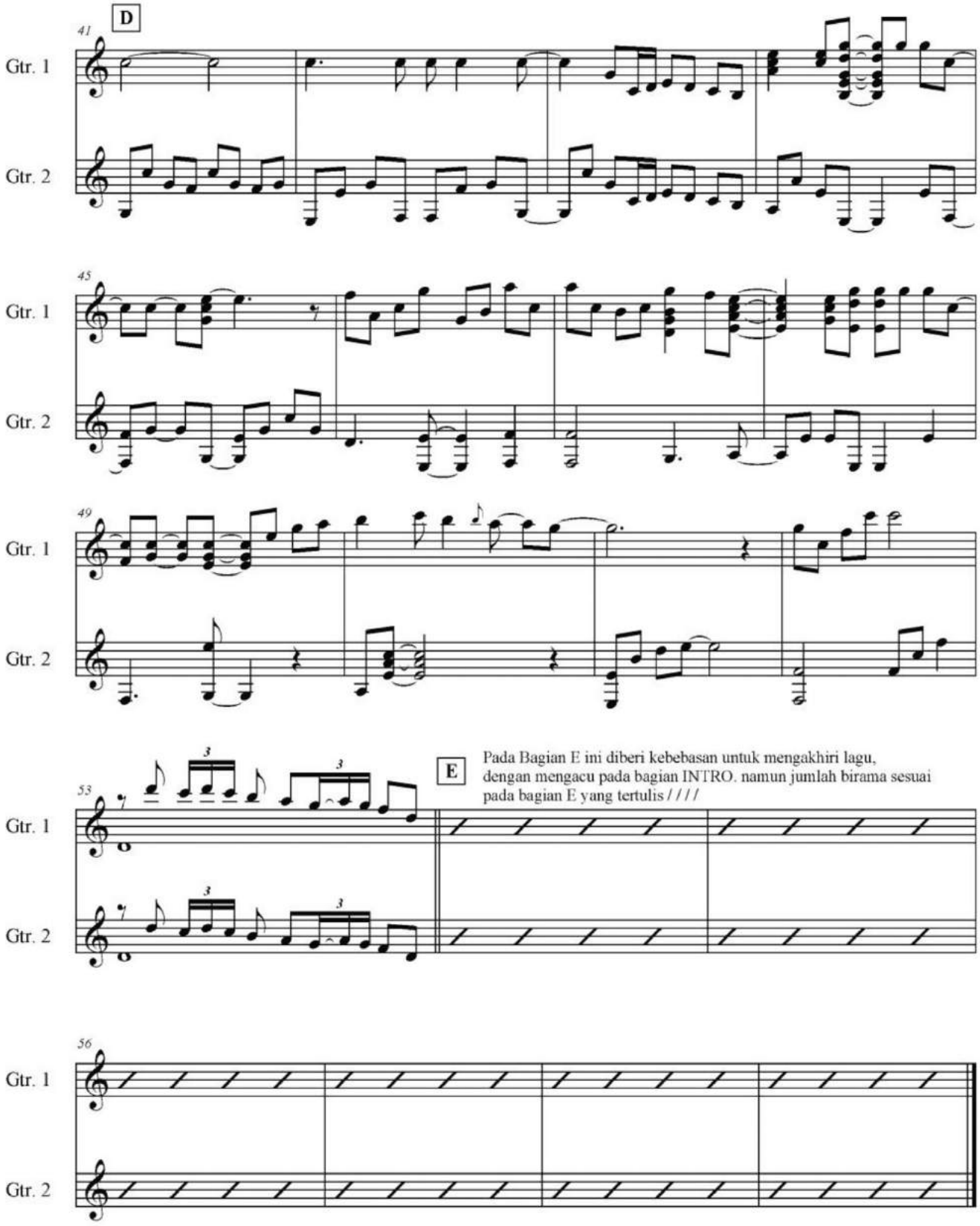
D
41
Gtr. 1
Gtr. 2
45
Gtr. 1
Gtr. 2
49
Gtr. 1
Gtr. 2
E
Pada Bagian E ini diberi kebebasan untuk mengakhiri lagu, dengan mengacu pada bagian INTRO. namun jumlah birama sesuai pada bagian E yang tertulis / / / /
53
Gtr. 1
Gtr. 2
56
Gtr. 1
Gtr. 2

PANGKALPINANG
26 AGUSTUS - 1 SEPTEMBER 2018
TINGKAT SMP
YANYI SOLO

SENI

ANGKALPINANG
GUSTUS - 1 SEPTEMBER 2018
TINGKAT SMP
17

D. LOMBA MENYANYI SOLO

1. Latar Belakang

Kegiatan kesenian merupakan wahana untuk mengekspresikan diri, melatih kepekaan dan kehalusan rasa, melatih disiplin dan tanggungjawab, serta penanaman nilai nilai budaya kepada siswa.

2. Tujuan

a. Mendorong dan mengembangkan potensi serta menyalurkan minat dan bakat seni menyanyi solo

b. Menggali dan memupuk kreativitas siswa dalam bernyanyi.

c. Meningkatkan kepekaan/memperhalus rasa dalam upaya pembentukan karakter siswa.

d. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan memupuk sikap saling menghargai antar sesama siswa.

e. Menumbuhkan rasa memiliki dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa

3. Tema

Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa melalui penghargaan terhadap keragaman budaya bangsa.

4. Materi Lomba

Berdasarkan rapat penyusunan Juknis 2019, ditetapkan bahwa materi lomba akan diubah dengan mempertimbangkan perkembangan dunia musik dan teknologi yang sudah sangat modern saat ini. Untuk itu kepada pelatih dan pembimbing dari tiap perwakilan daerah dapat mengembangkan diri dengan mencari referensi dari berbagai sumber mengenai materi lomba Nyanyi Solo di bawah ini.

Babak Penyisihan

Lagu wajib : *ANGANKU ANGANMU* ***(lihat lampiran 1)***
Cipt: Isyana Saraswati & Raisa

Lagu Pilihan : Lagu Daerah masing-masing peserta.

Babak Final

Lagu wajib : *MANUSIA KUAT* ***(lihat lampiran 2)***
Cipt: Tulus

5. Dewan Juri

a. Dewan juri ditunjuk dan ditetapkan oleh pejabat yang

berwenang.

b. Dewan juri minimal berjumla htiga orang.

c. Memiliki keahlian di bidang musik.

d. Mampu bersikap adil, netral, dan independen.

e. Berasal dari unsur profesional, praktisi, akademisi, pendidik, pemerhati musik.

6. Tugas Juri

a. Melakukan penilaian sesuai jadwal yang ditetapkan.

b. Memilih 6 (enam) pemenang terbaik, terdiri dari:
   1) Juara 1
   2) Juara 2
   3) Juara 3
   4) Juara Harapan 1
   5) Juara Harapan 2
   6) Juara Harapan 3

7. KriteriaPenilaian

Panitia menetapkan tim juri yang kompeten di bidang musik/vokal. Kriteria penilaian meliputi:

a. Materi suara meliputi kualitas, keindahan dan karakter vokal.

b. Teknik meliputi intonasi, diksi, artikulasi, pengkalimatan, keseimbangan suara dengan musik pengiring

c. Pembawaan (ekspresi dan interpretasi) meliputi penafsiran tempo dan dinamik serta karakteristik lagu, penjiwaan, imajinasi, dan pengungkapan.

d. Penampilan yang meliputi penguasaan panggung, sikap profesional dan artistik, keindahan dan keserasian dalam bunyi, gerak dan segi visual lainnya.

e. Saat lomba, peserta wajib mengenakan pakaian adat

8. Teknis Pelaksanaan Lomba Tingkat Nasional

a. Setiap peserta pada babak penyisihan menampilkan 2 (dua) lagu yaitu: lagu wajib dan lagu pilihan daerah. Apabila lolos pada babak final maka peserta akan menyanyikan 1 (satu) lagu wajib yang sudah ditentukan.

b. Peserta menyiapkan sendiri music iringan (minus one atau midi) untuk lagu wajib dan pilihan. Panitia hanya menyiapkan sound system dan keyboard.

c. Dalam pembuatan musik iringan peserta diberi kebebasan untuk mengaransemen musik aslinya namun hendaknya intro dan interlude tidak terlalu

panjang karena yang dinilai adalah materi suara bukan musik serta tidak merubah bentuk/urutan orisinil lagu khususnya lagu wajib.

d. Durasi (rentang waktu) maksimum 10 menit untuk lagu wajib dan lagu pilihan pada babak penyisihan, termasuk jeda waktu antara penyajian lagu wajib dengan lagu pilihan. Untuk babak final maksimum 5 menit. Panitia akan menyediakan penghitung waktu dimulai saat peserta berdiri di panggung.

e. Peserta dapat menentukan sendiri nada dasar lagu wajib sesuai dengan wilayah jangkauan nada peserta.

f. Penampilan peserta dibagi menjadi 2 jenjang:
   - Jenjang pertama: babak penyisihan dilaksanakan dalam satu hari:
     Pukul 09.00 - 12.00 penampilan no urut 01 s/d 17
     Pukul 14.00 - 17.00 penampilan no urut 18 s/d 34
   - Jenjang kedua: babak final dilaksanakan pada hari berikutnya pada pukul 14.00 - 16.00 untuk menentukan 6 (enam) penyanyi terbaik.

Anganku Anganmu

Andantino

♩ = 78

Raisa Andriana & Isyana Sarasvati

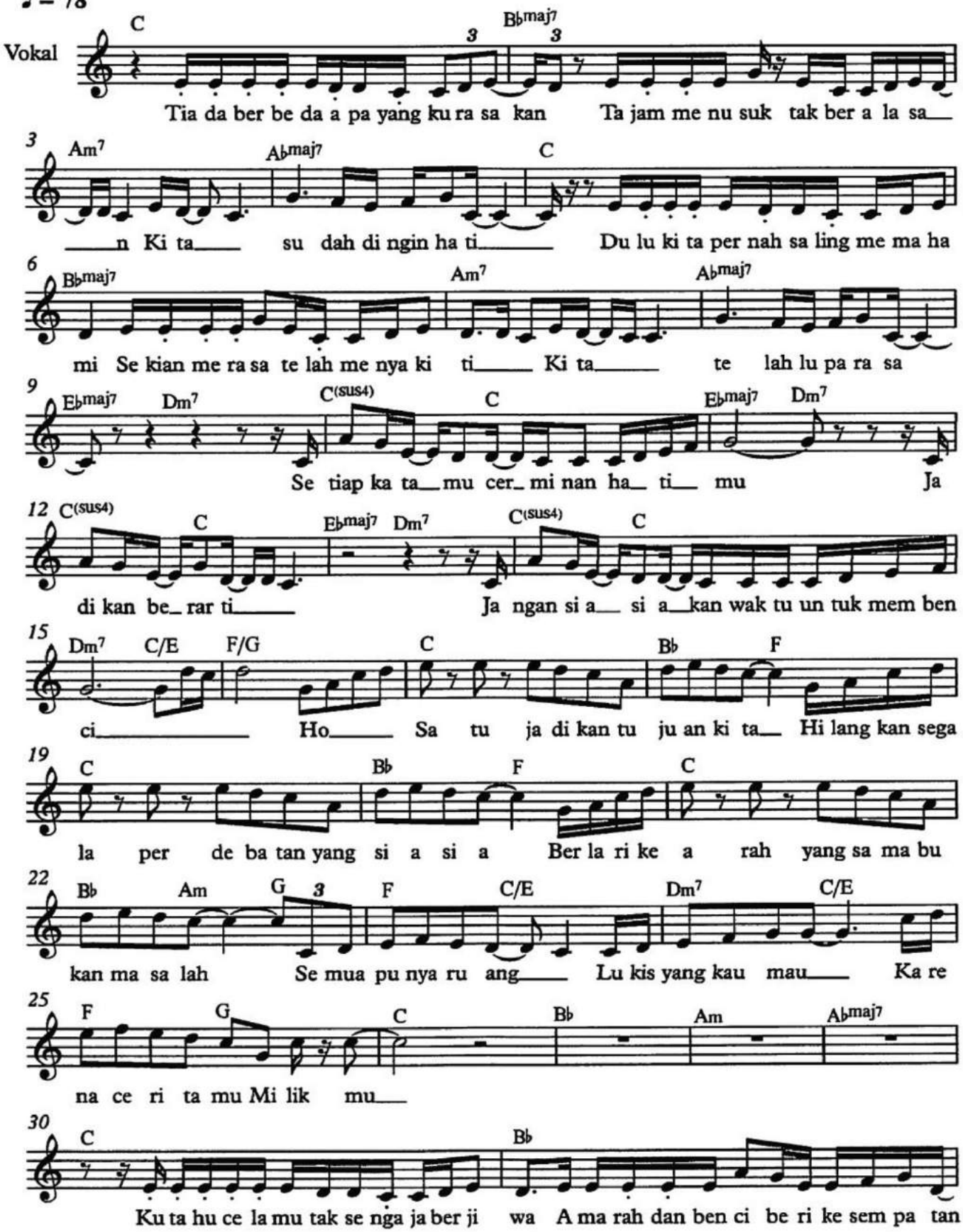

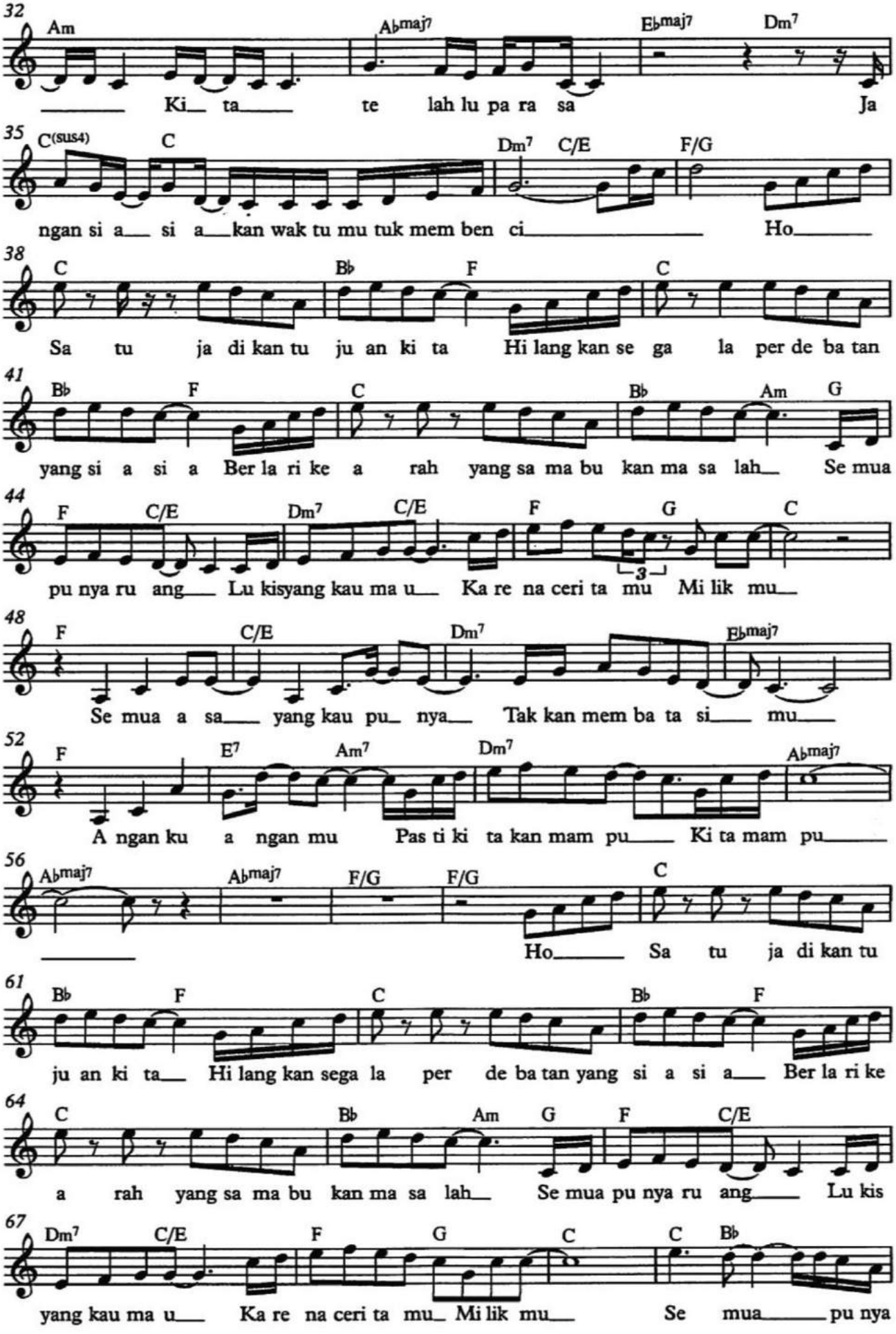
32
Am Ab maj7 Eb maj7 Dm7
Ki ta te lah lu pa ra sa Ja
35
C(sus4) C Dm7 C/E F/G
ngan si a si a kan wak tu mu tuk mem ben ci Ho
38
C Bb F C
Sa tu ja di kan tu ju an ki ta Hi lang kan se ga la per de ba tan
41
Bb F C Bb Am G
yang si a si a Ber la ri ke a rah yang sa ma bu kan ma sa lah Se mua
44
F C/E Dm7 C/E F G C
3
pu nya ru ang Lu kisyang kau ma u Ka re na ceri ta mu Mi lik mu
48
F C/E Dm7 Eb maj7
Se mua a sa yang kau pu nya Tak kan mem ba ta si mu
52
F E7 Am7 Dm7 Ab maj7
A ngan ku a ngan mu Pas ti ki ta kan mam pu Ki ta mam pu
56
Ab maj7 Ab maj7 F/G F/G C
Ho Sa tu ja di kan tu
61
Bb F C Bb F
ju an ki ta Hi lang kan sega la per de ba tan yang si a si a Ber la ri ke
64
C Bb Am G F C/E
a rah yang sa ma bu kan ma sa lah Se mua pu nya ru ang Lu kis
67
Dm7 C/E F G C C Bb
yang kau ma u Ka re na ceri ta mu Mi lik mu Se mua pu nya

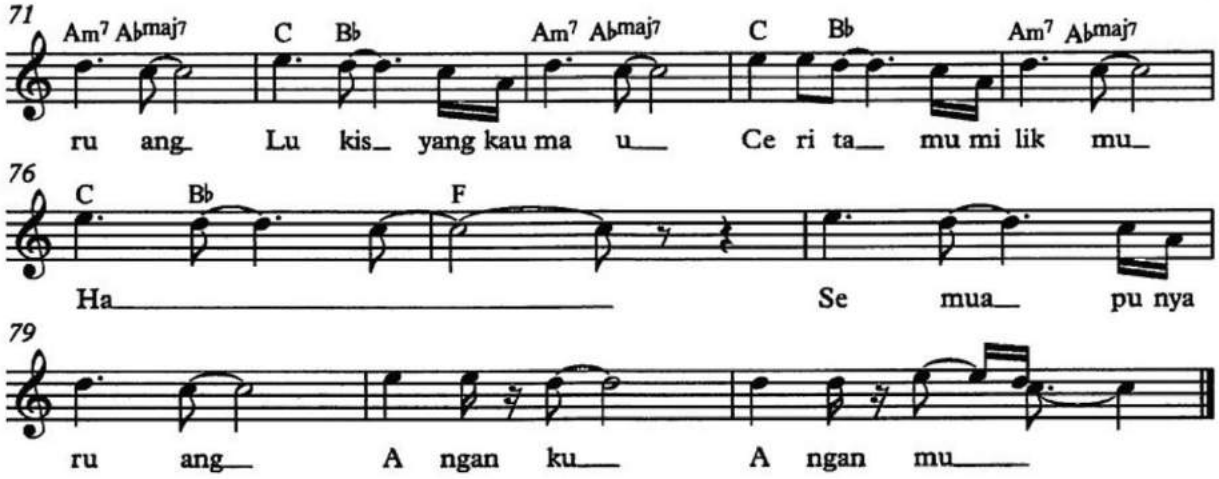
71
Am7 Abmaj7 C Bb Am7 Abmaj7 C Bb Am7 Abmaj7
ru ang Lu kis yang kau ma u Ce ri ta mu mi lik mu
76
C Bb F
Ha Se mua pu nya
79
ru ang A ngan ku A ngan mu

Manusia Kuat

Allegro
♩ = 112

Tulus

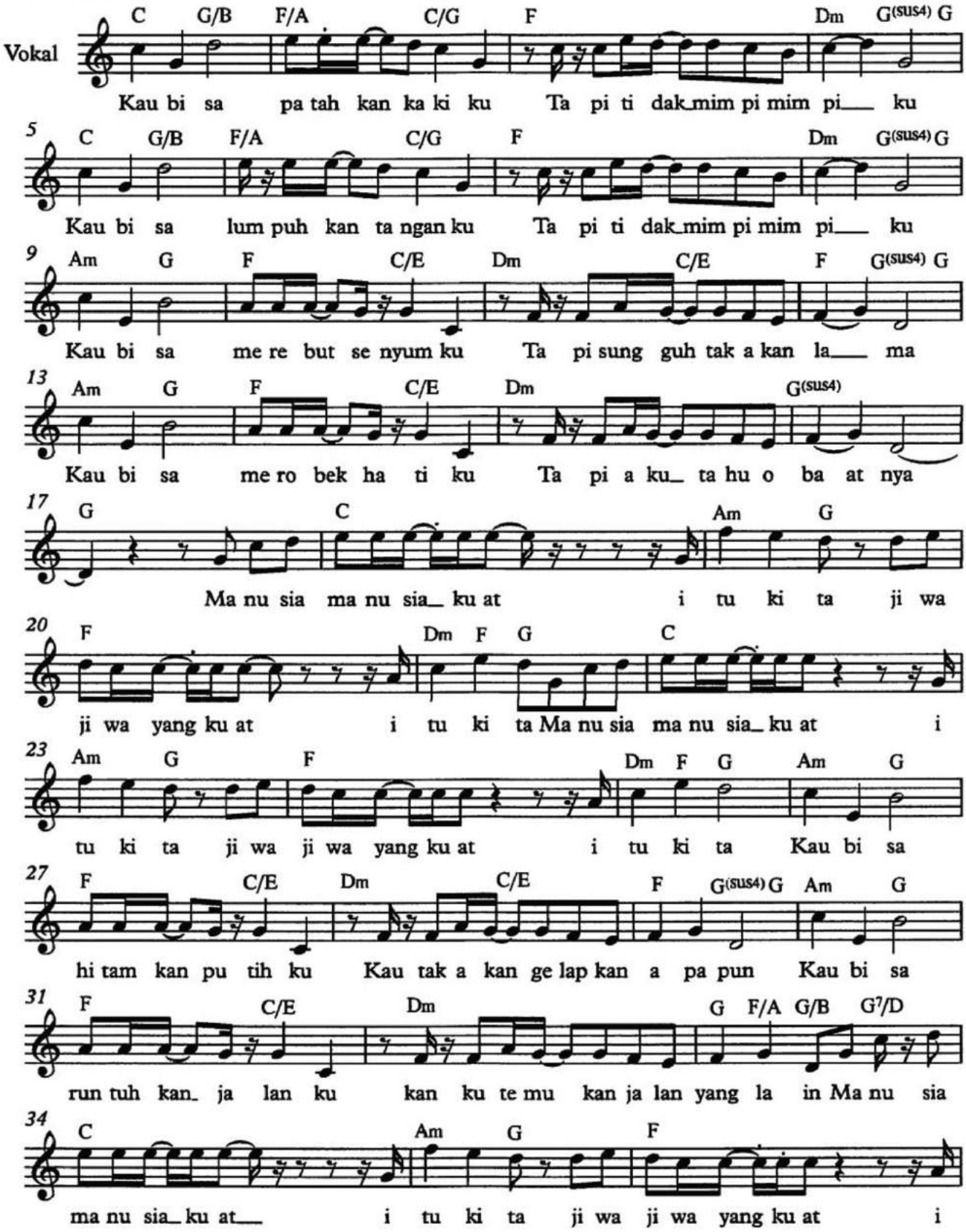

2

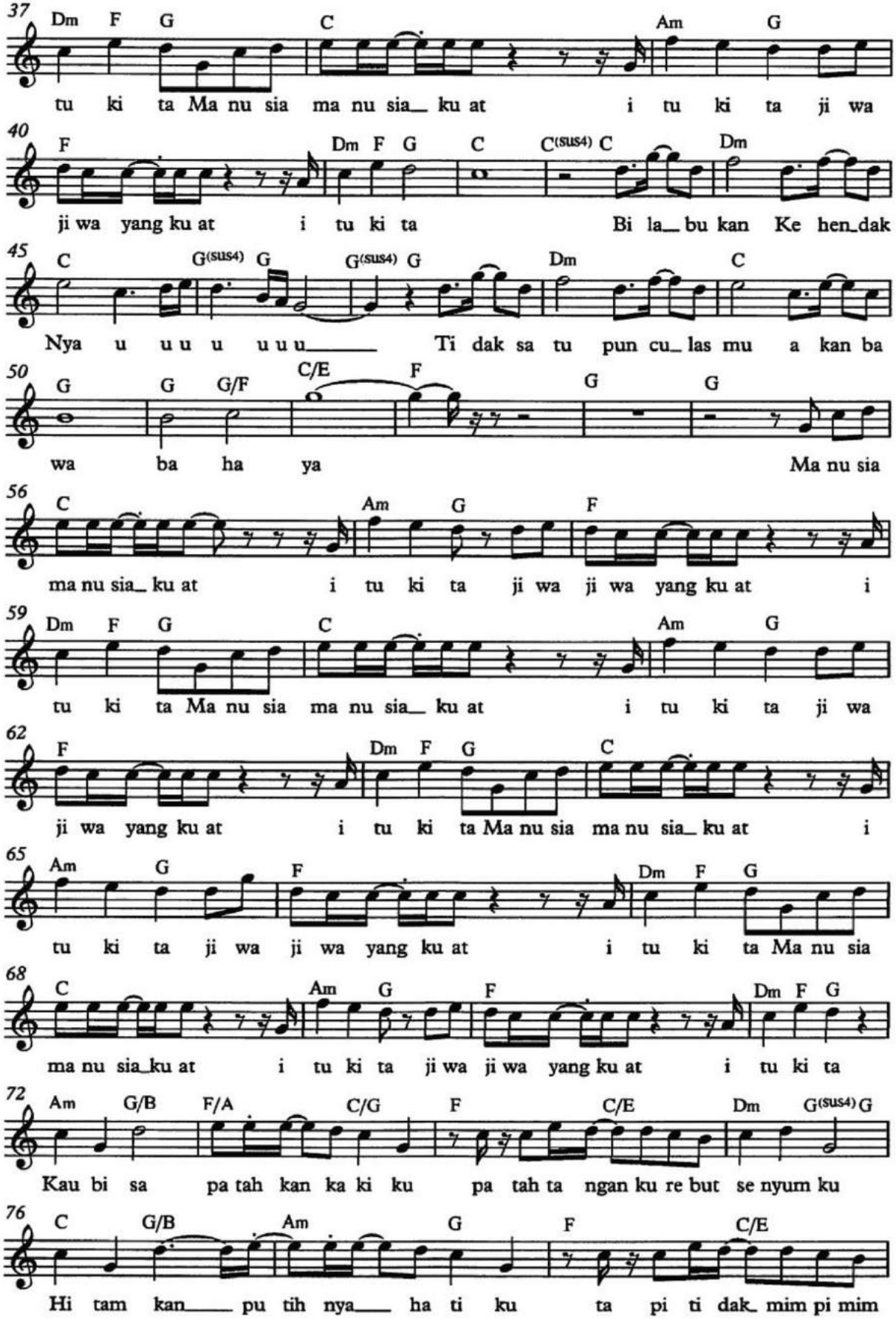
37 Dm F G C Am G
tu ki ta Ma nu sia ma nu sia_ ku at i tu ki ta ji wa
40 F Dm F G C C(sus4) C Dm
ji wa yang ku at i tu ki ta Bi la_ bu kan Ke hen_dak
45 C G(sus4) G G(sus4) G Dm C
Nya u u u u u u u_____ Ti dak sa tu pun cu_ las mu a kan ba
50 G G G/F C/E F G G
wa ba ha ya Ma nu sia
56 C Am G F
ma nu sia_ ku at i tu ki ta ji wa ji wa yang ku at i
59 Dm F G C Am G
tu ki ta Ma nu sia ma nu sia_ ku at i tu ki ta ji wa
62 F Dm F G C
ji wa yang ku at i tu ki ta Ma nu sia ma nu sia_ ku at i
65 Am G F Dm F G
tu ki ta ji wa ji wa yang ku at i tu ki ta Ma nu sia
68 C Am G F Dm F G
ma nu sia_ku at i tu ki ta ji wa ji wa yang ku at i tu ki ta
72 Am G/B F/A C/G F C/E Dm G(sus4) G
Kau bi sa pa tah kan ka ki ku pa tah ta ngan ku re but se nyum ku
76 C G/B Am G F C/E
Hi tam kan_____ pu tih nya_____ ha ti ku ta pi ti dak_ mim pi mim

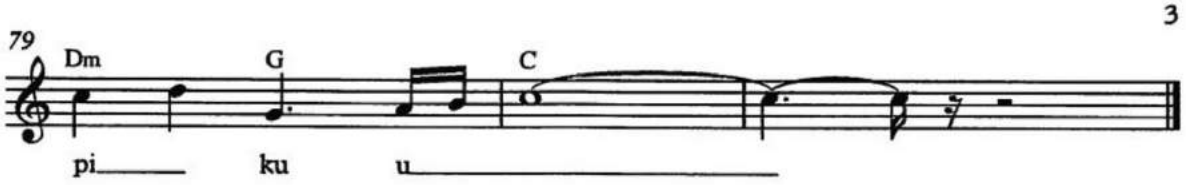
3
79
Dm
G
C
pi
ku
u

E. LOMBA DESAIN POSTER

1. Latar Belakang

Bentuk kerjasama negara maju dan berkembang berujung pada terjadinya pasar bebas yang dipandang sebagai konsekuensi dari dampak globalisasi ekonomi dan tidak dapat dihindari oleh negara manapun termasuk Indonesia. Adam Smith, seorang filsuf dan pelopor ilmu ekonomi modern memberikan pandangannya mengenai pasar bebas sebagai suatu sistem ekonomi di mana seluruh kegiatan ekonomi mengikuti selera pasar. Adanya gelombang pasar bebas tentu saja membawa dampak pada secara global, termasuk didalamnya negara-negara berkembang seperti Indonesia akan berdampak positif dan negatif.

a. Dampak positif dari pasar bebas, antara lain:
    1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dalam negeri;
    2. Hambatan perdagangan cenderung berkurang;
    3. Peningkatan ekspor sehingga meningkatkan pendapatan nasional Indonesia;
    4. Meningkatkan peluang investor yang menanamkan modal dan membangun basis produksi di Indonesia;

5. Menambah devisa negara melalui bea masuk dan biaya lain atas ekspor dan impor;
6. Melalui impor, kebutuhan dalam negeri dapat terpenuhi;
7. Peningakatan lapangan kerja;
8. Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan
9. Menghidupkan sektor pariwisata sehingga menambah jumlah wisatawan ke
   Indonesia.

b. Dampak negatif dari pasar bebas, antara lain:
   1. Produk dalam negeri cenderung kalah bersaing dengan masuknya barang-barang luar negeri yang lebih murah dan berkualitas;
   2. Bertambahnya kemungkinan menguras sumber daya alam oleh perusahaan;
   3. Munculnya ketergantungan terhadap negara maju;
   4. Bila tidak mampu bersaing, akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi negara dan matif Nasional, ekonomi meningkatkan jumlah pengangguran; dan
   5. Munculnya sifat konsumtif yang berlebihan.

Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas sebagai modal utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Dalam Rencana Strategis Pengembangan Ekonomi Kreatif diartikan sebagai era baru ekonomi setelah ekonomi pertanian, ekonomi industri, dan ekonomi informasi yang telah berjalan sebelumnya. Lebih lanjut ekonomi kraetif diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang Bertanggungjawab di bidang ekonomi kreatif dengan enam belas sub sektor industri kreatif. Badan ini terbentuk sejak 20 Januari 2015 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif.

Bekraf sendiri memiliki visi untuk membangun Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia dalam ekonomi kreatif pada tahun 2030 nanti. Untuk mencapai visi tersebut dirancanglah enam misi besar yakni:

1. Menyatukan seluruh aset dan potensi kreatif Indonesia untuk mencapai ekonomi kreatif
   yang mandiri;

(2) Menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan industri kreatif;
(3) Mendorong Inovasi di bidang kreatif yang memiliki nilai tambah dan daya saing di dunia internasional;
(4) Membuka wawasan dan apresiasi masyarakat terhadap segala aspek yang berhubungandengan ekonomi kreatif;
(5) Membangun kesadaran dan apresiasi terhadap hak kekayaan intelektual termasuk perlindungan hukum terhadap hak cipta;
(6) Merancang dan melaksanakan strategi yang spesifik untuk menempatkan Indonesia dalam peta ekonomi kreatif dunia.

Ada beberapa sub sektor Industri Kreatif Indonesia yang telah dicanangkan sebagai bagian dari klasifikasi bidang industri berdasarkan potensi dan karakteristiknya. Adapun ke 16 subsektor industri kreatif yaitu:

(1) Aplikasi dan Pengembangan Permainan;
(2) Arsitektur;
(3) Desain Interior;
(4) Desain Komunikasi Visual;
(5) Desain Produk;
(6) Fashion;
(7) Film, Animasi dan Video;

(8) Fotografi;
(9) Kriya;
(10) Kuliner;
(11) Musik
(12) Penerbitan;
(13) Periklanan;
(14) Seni Pertunjukan;
(15) Seni Rupa, dan
(16) Televisi dan Radio.

Sebagai generasi muda, tidak hanya objek tetapi juga subjek penggerak ekonomi kreatif dengan cara menginformasikan dan mempromosikan hasil produk/jasa industri kreatif di daerahnya agar dikenal luas oleh masyarakat. Melalui Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dalam bentuk Desain Poster diharapkan masyarakat mampu meningkatkan industri kreatifnya sehingga dapat menambah perekonomian mereka. Maka dari itu pada FLS2N ini diharapkan dapat:

a. Membangun kesadaran pada siswa dan target sasaran melalui lomba desain poster agar lebih mengenal dan peduli terhadap keragaman hasil ekonomi desa.
b. Membina dan meningkatkan kreativitas siswa melalui berkarya cipta desain secara visual dan verbal yang

relevan, orisinal, dan dampaknya terhadap kemajuan desa.

c. Meningkatkan kepekaan siswa terhadap produk atau jasa desa di lingkup ekonomi kreatif yang dituangkan dan disampaikan dalam desain poster.

d. Meningkatkan kemampuan siswa dalam ranah karya kreatif di dalam Desain Komunikasi Visual .

2. Tema dan Sub Tema

a. Tema

Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) cabang Desain Poster mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa "***Mengeksplorasi Potensi Desa Sebagai Bentuk Dukungan Terhadap Sub Sektor Ekonomi Kreatif***". Tema utama tersebut secara simultan dan berkesinambungan yang diharapkan mampu memicu khususnya peserta lomba serta umumnya masyarakat Indonesia agar lebih menghargai, menghormati serta mampu mengapresiasi produk industri kreatif dalam desain poster karya anak bangsa.

b. Sub Tema

Adapun sub tema lomba yang bisa dijadikan pilihan yaitu:

a. Mendukung destinasi wisata berbasis potensi desa.

b. Mendukung potensi UMKM sebagai penguat ekonomi desa.
c. Mendukung produk tradisional sebagai penguat karakter desa.

3. Materi Lomba

Kecintaan jati diri desa sebagai perekat dan kecintaan Bangsa. Untuk menginformasikan hasil karya budaya diperlukan media komunikasi yang disampaikan secara visual dan verbal kepada masyarakat dalam bentuk Desain Poster. Materi dapat dilakukan melalui observasi atau pengamatan pada objek tertentu yang terkait dengan Ekonomi Kreatif. Lomba kali ini sepenuhnya menggunakan teknologi digital, yaitu pengambilan gambar menggunakan teknik fotografi dengan perpaduan teknologi komputer utuk menghasilkan Desain Poster yang maksimal.

4. Persyaratan Peserta

a. Peserta adalah siswa SMP kelas VII dan VIII dibuktikan melalui surat keterangan dari kepala sekolah asal dari peserta tersebut.
b. Pernah lolos seleksi atau menjadi pemenang di tingkat sekolah, kabupaten/kota, atau provinsi.

c. Menyerahkan hasil desain poster pada lomba sebelum ditingkat sekolah, kabupaten/kota, atau provinsi.

5. Ketentuan Teknis Lomba

a. Persiapan Lomba

1) Soal lomba ditentukan dan disampaikan waktu di tempat lomba diadakan.
2) Sebelum pelaksanaan lomba, peserta diajak observasi atau pengamatan di tempat atau lingkungan Ekonomi Kreatif untuk pendalaman ide dan mengambil gambar sebagai dasar dalam mendesain poster.
3) Lomba dilaksanakan secara langsung di LAB Komputer tempat penyelenggara lomba.
4) Setiap peserta mendapat asilitas 1(satu) komputer lengkap dengan perangkat lunak yang di dalamnya terdapat software Adobe Photoshop minimal Cs6 dan CorelDraw minimal X8.
5) Alat dan perlengkapan (kertas, pinsil, penghapus, dan seperangkat komputer) dipersiapkan panitia, diluar itu segala sesuatunya sebagai pendukung dalam mendesain poster harap dipersiapkan peserta lomba.

b. Pelaksanaan Lomba

1) Waktu lomba yang disediakan 240 menit (4 jam).
2) Posisi desain format kertas vertikal (portrait).
3) Poster didesain melalui teknik kombinasi fotografi dengan komputer (ide 30%, olah digital 30%, finishing digital 40%),dengan tahapan sebagai berikut:
   a) Pengambilan objek gambar dapat dilakukan melalui melalui peralatan fotografi atau Handpone yang memiliki resolusi tinggi agar gambarnya lebih jelas;
   b) Peralatan fotografi atau Handpone disediakan peserta, sedangkan perangkat kompuet disedikan oleh panitia;
   c) Posterdibuat melalui rekaman objek melalui teknik fotografi yang diolah melalui teknologi komputer program Adobe Photoshop dan Corel Draw dengan memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain sehingga menjadi desain poster yang estetik;
   d) Hasil desain poster disimpan ke dalam komputer dalam format JPEG, dengan resolusi 300 dpi.

c. Penyerahan Karya

1) Hasil akhir desain poster dicetak *FullColor* pada kertas berukuran A2 (59,4 x 84cm) dengan format JPEG,

resolusi minimal 300 dpi, yang dicetak oleh paniti.

2) Setiap peserta menuliskan gagasan konseptual dari desain poster yang dibuat dalam 1 paragraf singkat, sebagai pertanggungjawaban pada karyanya.
3) File hasil karya desain poster disimpan dalam Documents (atau folder menyesuaikan) dengan nama file:
   a. Karya desain: NamaPeserta_NomorPeserta_KaryaDesainPoster.JPEG/JPG.
   b. Konsep desain: NamaPeserta_NomorPeserta_KonsepDesainPoster. JPEG/JPG.

d. Pameran Karya

1) Sebagai apresiasi masyaraat terhadap karya desain poster hasil FLS2N diperlukan pameran;
2) Desain poster yang akan dpamerkan, panitia lomba akan membantu mencetak karya sesuai ukuran;
3) Pengaturan dan penataan karya desain poster hasil lomba dilakukan oleh panitia lomba;
4) Alat dan bahan pameran akan dipersiapkan panitia lomba;
5) Tempat dan waktu pameran akan ditentukan panitia lomba.

6. Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian Kriteria penilaian terdiri atas 5 (lima) unsur yaitu: ide, desain, estetik, rekayasa digital, dan dampak.

Tabel 7.
KRITERIA PENILAIAN DESAIN POSTER FESTIVAL DAN LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)

No.	Jenis Penilaian	Bobot	Uraian
1	Ide	20%	Original Ide
			Kreativitas
			Kebaruan
			Konseptual
2	Desain	20%	Tipografi
			Ilustrasi
			Warna
3	Estetik	20%	Harmoni
			Kesatuan
			Emphasis
			Komposisi
4	Rekayasa Digital	25%	Inovasi visual
			Bentuk
			Gaya
5	Dampak	15%	Daya tarik
			Keterbacaan
			Komunikasi

Catatan: Sebelum penilaian akhir, terdapat sesi presentasi karya oleh peserta untuk menyampaikan argumentasi terhadap karya yang didesainnya.

7. Penentuan Juara

Penentuan juara lomba desain poster ditentukan pada akumulasi jumlah nilai yang diperoleh pada setiap aspek penilaian yang menghasilkan 6 besar untuk menjadi juara I, juara II, dan juara III, serta juara harapan I, juara harapan II, juara harapan III.

8. Ketentuan Dewan Juri

a. Dewan juri berjumlah tiga orang, berasal dari unsure profesional, akademisi atau praktisi.
b. Memiliki kemampuan dalam merancang di bidang desain komunikasi visual
c. Memiliki pengalaman menjadijuri bidang seni dan desain di tingkat Nasional.

9. Hasil Lomba

a. Desain Poster hasil karya pemenang lomba dipublikasikan secara online, dalam situs resmi FSL2N, sebagai sarana pembelajaran dan tolak ukur capaian setiap gelaran kegiatan lomba setiap tahunnya. Dokumen tersebut selambat-lambatnya akan dipublikasikan secara online 2 minggu setelah

pengumuman hasil lomba.

b. Pemenang desain hasil lomba desain poster ini dipublikasikan pada situs FSL2N sebagai acuan dan pijakan siswa dalam mendesain poster, sekaligus untuk peningkatan kreativitas peserta lomba.

BAB IV
PENUTUP

Buku petunjuk pelaksanaan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Sekolah Menengah Pertama Tahun 2019 ini memuat berbagai aspek operasional yang akan dijadikan tuntunan bagi panitia penyelenggara, dewan, juri, dan peserta lomba di setiap jenjang, baik di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat nasional. Dengan memperhatikan dan menerapkan secara tertib, disiplin, disertai tanggung jawab yang tinggi diharapkan akan tercapai hasil yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.

Segala sesuatu yang belum tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan festival dan lomba ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara, seperti surat keputusan, adendum, dan/atau aturan tambahan yang diperlukan. Dalam hal ini, untuk mendukung keberhasilan kegiatan FLS2N ini, panitia penyelenggara di tingkat sekolah, kabupaten/kota, atau provinsi dapat menyempurnakan teknis pelaksanaannya sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Panitia Pusat, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Petunjuk Pelaksanaan Festival & Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N)
Sekolah Menengah Pertama